

LAPORAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI LEMPUYANGAN 1 YOGYAKARTA**

Dosen Pembimbing Lapangan PPL: Dra. Suyatinah, M. Pd.



Oleh

HERLINA AYU ARIYANTI

10108241073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa PPL yang tergabung dalam kelompok SD Negeri Lempuyangan 1

Nama : Herlina Ayu Ariyanti

NIM : 10108241073

Menyatakan bahwa mulai tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan 15 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Akademik 2014/2015 di SD Negeri Lempuyangan 1 Danurejan Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL tahun akademik 2014/2015 di SD Negeri Lempuyangan 1 Danurejan Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui,

DPL PPL

Dra. Suyatinah, M.Pd.

NIP : 19530325 197903 2 003

Pelaksana PPL

Herlina Ayu Ariyanti

NIM. 10108241073

Kepala SDN Lempuyangan I

Sarjono, S.Pd.

NIP. 19590320 197912 1 005

Koordinator KKN-PPL

Agus Sutikno, S. Pd. M. S. I.

NIP. 19780805 200604 1 026



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Laporan tahun 2014 dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu penunjang kelancaran dalam melaksanakan program PPL PGSD FIP UNY tahun 2014.

Dalam menyusun dan menyelesaikan laporan ini, penyusun telah memperoleh bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Untuk itu, perkenankan penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Suyatinah, M.Pd., dosen pembimbing lapangan PPL UNY tahun 2014.
2. Bapak Sarjono, S.Pd., kepala sekolah SD Negeri Lempuyangan I Yogyakarta.
3. Bapak Agus Sutikno, S.Pd. M. S. I., koordinator KKN-PPL UNY di SD Negeri Lempuyangan I Yogyakarta.
4. Bapak Ibu guru beserta segenap staff karyawan SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta.
5. Teman-teman mahasiswa KKN-PPL SD Lempuyangan 1 Yogyakarta.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Laporan yang telah tersusun ini tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kiranya pembaca berkenan memberikan kritik dan saran membangun guna tercapainya suatu tujuan yang baik. Akhirnya, penyusun berharap mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penyusun maupun pihak yang berkepentingan. Salam sukses dari mahasiswa yang ingin mengabdikan diri demi kemajuan negeri.

Penyusun,

Herlina Ayu Ariyanti

Mahasiswa KKN-PPL 2014



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Bagan.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Abstrak.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Profil Sekolah.....	1
B. Analisis Situasi Kelas.....	8
C. Program PPL.....	10
BAB II. PERSIAPAN, PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	12
B. Perencanaan.....	14
C. Pelaksanaan.....	14
D. Analisis Hasil.....	26
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
Lampiran	



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

DAFTAR BAGAN

Bagan I.2.a.1. Struktur Organisasi SD.....3

Bagan I.2.a.1.1. Struktur Komite Sekolah.....4



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

DAFTAR TABEL

Tabel I.2.c. Jumlah Siswa.....6

Tabel II.c.1. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing.....15

Tabel II.c.2. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri.....23

Tabel II.c.3. Jadwal Ujian Mengajar.....24



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Praktik Pengalaman Lapangan.

Lampiran 2. Catatan Mingguan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing.

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri.

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian Mengajar PPL.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

ABSTRAK

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SD Negeri Lempuyangan I Danurejan Yogyakarta ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan menggali pengalaman mengajar secara professional di lingkungan sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Lempuyangan I meliputi praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar. Empat tahapan utama dalam PPL ini, meliputi tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Tahap persiapan dilakukan dengan memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum diterjunkan di lapangan. Tahap perencanaan meliputi koordinasi dengan guru kelas mengenai persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan pembelajaran sesuai RPP yang disusun dan penggunaan media, serta pemberian evaluasi oleh guru pembimbing. Tahap penyusunan laporan merupakan tahapan akhir sebagai pertanggungjawaban mahasiswa setelah melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL di SD Negeri Lempuyangan 1 tentunya mengalami beberapa kendala, baik dari faktor siswa, guru, maupun lingkungan sekolah lainnya. Namun berkat kerjasama yang baik antara teman sejawat dengan pihak terkait akhirnya pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan pada akhirnya disusunlah laporan PPL ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksana PPL.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

BAB I

PENDAHULUAN

A. PROFIL SEKOLAH

SD Negeri Lempuyangan 1 yang menjadi lokasi KKN-PPL berlokasi di Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta. Sekolah yang berada di Kota Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah favorit. Sekolah ini berstatus negeri dan dapat dilihat dari letak sekolah yang strategis dan kondisi lingkungan yang cukup kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Kondisi SD Negeri Lempuyangan 1 termasuk dalam kategori sekolah yang telah memiliki tipe *Modern Building*. Seluruh bangunan yang ada di SD Lempungan 1 ini berlantai dua kecuali kantor guru. Lajur bangunan membentuk huruf U. Setiap jenjang kelas terdiri dari kelas paralel A, B, dan C.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada pra KKN-PPL tanggal 24 Maret 2014, penyusun memperoleh fakta tentang kondisi fisik dan situasi pembelajaran di SD Negeri Lempuyangan 1. Adapun uraian dari kondisi fisik dan situasi pembelajaran di sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Lempuyangan 1 yang terletak di lokasi strategis tepatnya secara administratif termasuk wilayah Yogyakarta Utara. Berikut uraian beberapa ruangan yang terdapat di SD Negeri Lempuyangan 1:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas di SD Negeri Lempuyangan 1 terdiri dari 18 ruang kelas. Sekolah ini mempunyai kelas paralel. Lantai bawah sisi selatan terdapat ruang kelas 1A, 1B, 1C, sedangkan lantai atas sisi selatan, terdapat ruang kelas 6A, 6B, dan 6C. Lantai bawah sisi timur ditempati ruang kelas 2A, 2B, dan 2C, sedangkan lantai atas terdapat kelas 5A, 5B, dan 5C. Sisi utara lantai bawah ditempati kelas 3A, 3B, dan 3C, sedangkan lantai atas ditempati kelas 4A, 4B, dan 4C. Terdapat beberapa ruang kelas yang telah dilengkapi oleh LCD.

b. Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Lempuyangan 1 termasuk salah satu tempat favorit yang dituju siswa saat istirahat. Perpustakaan sekolah ini mempunyai banyak koleksi buku diantaranya selain digolongkan fiksi non fiksi, ada juga buku-buku yang dapat



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

menambah pengetahuan siswa diluar pelajaran sekolah. Buku-buku di perpustakaan tersusun rapi berderet di rak-rak buku yang tersedia sesuai dengan kelompok jenis buku. Ada fasilitas tambahan di perpustakaan ini seperti televisi, pengelolaan administrasi cukup baik dengan ketersediaan kartu peminjaman buku dan daftar pengunjung.

c. Unit Kesehatan Sekolah

Unit Kesehatan Sekolah atau biasa disebut dengan UKS, merupakan fasilitas yang diberikan sekolah untuk pemeliharaan kesehatan seluruh warga sekolah tanpa terkecuali. UKS terletak di bangunan lajur selatan lantai bawah sebelah barat.

d. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terletak di lantai atas bangunan lajur utara dan sebelah barat bersisian dengan ruang kelas 4C. Terdapat beberapa meja dan 5 almari 3 diantaranya adalah almari penyimpanan KIT. Pengelolaan lab IPA ini masih kurang memadai, belum terdapat daftar pinjam dan jarang sekali digunakan.

e. Laboratorium Komputer dan Bahasa

Laboratorium komputer dan bahasa terletak di lantai atas, lajur bangunan sebelah timur dan terletak di ujung selatan, bersisian dengan ruang kelas 2A. Di laboratorium ini terdapat komputer, meja, dan kursi serta kelengkapan lainnya.

f. Ruang Kesenian dan Serbaguna

Ruang kesenian dan serbaguna ini terdapat di lantai atas lajur bangunan selatan, di sebelah belakang ruang kelas 6. Ruangan ini selain berfungsi sebagai ruang kesenian, juga berfungsi sebagai ruang serbaguna. Di ruangan ini terdapat beberapa hasil karya seni dan beberapa almari penyimpanannya.

g. Ruang Guru

Ruang guru terletak di bangunan lajur barat dan tidak bertingkat berdampingan dengan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru ditempati guru sekolah. Di dalam ruang TU terdapat koperasi sekolah yang melayani penjualan peralatan sekolah seperti buku, pensil, pulpen, penghapus, penggaris, dan lain sebagainya. Koperasi ini dikelola oleh petugas TU.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

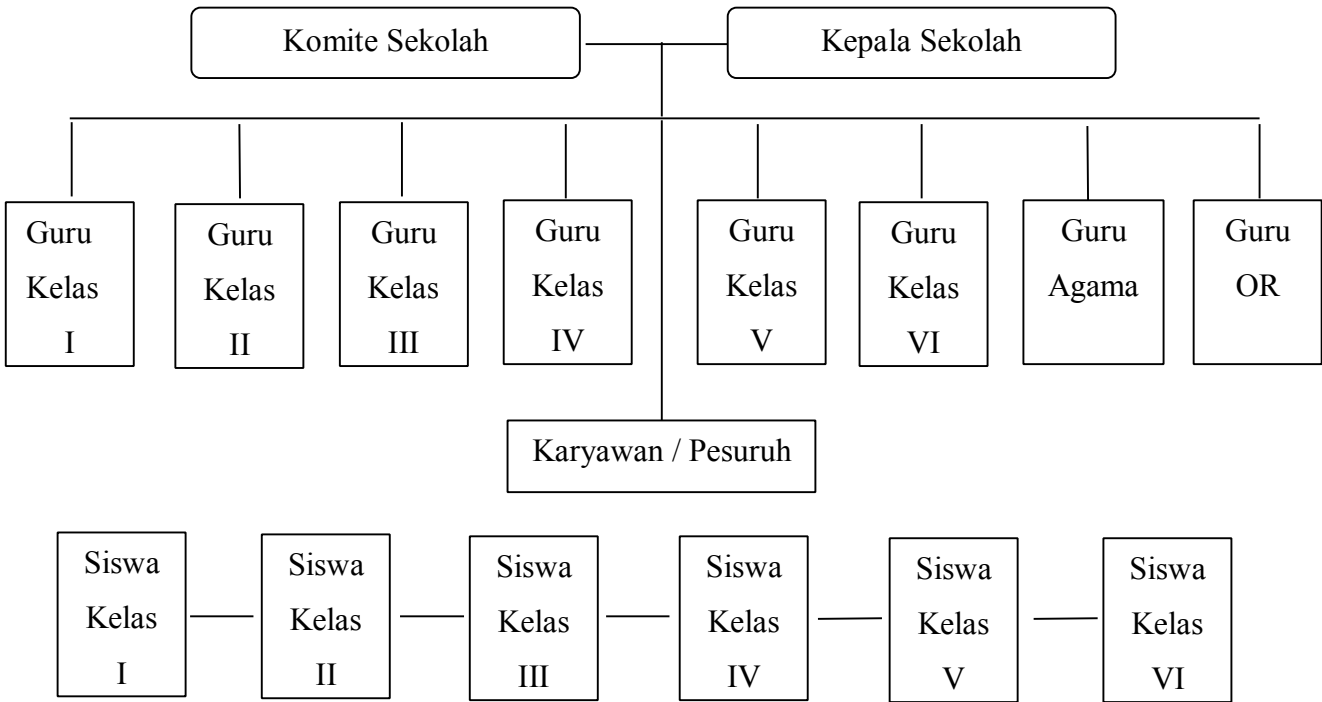
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

- h. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah terletak di lajur utara lantai bawah disamping ruang kelas 3A. Terdapat beberapa lemari, papan data, dan kursi meja tamu.
- i. Kamar Mandi dan Toilet
Kamar mandi dan Toilet untuk siswa terletak di lajur belakang kelas 1, sedangkan kamar mandi dan toilet untuk guru terletak di samping tangga lajur bangunan timur, di depan ruang kelas 3C.
- j. Mushola
Mushola SD Negeri Lempuyangan 1 merupakan bangunan yang dipugar dan saat ini tengah dalam proses pembangunan dengan dibuat berlantai dua.

2. Kondisi Non Fisik

- a. Struktur Organisasi SD
Struktur organisasi SD Negeri Lempuyangan 1 terdiri dari Komite Sekolah, Kepala Sekolah, guru kelas, guru agama, guru olahraga, karyawan atau penjaga sekolah dan murid. Adapun hubungannya terlihat pada bagan di bawah ini:



Bagan I.2.a.1. Struktur Organisasi SD



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

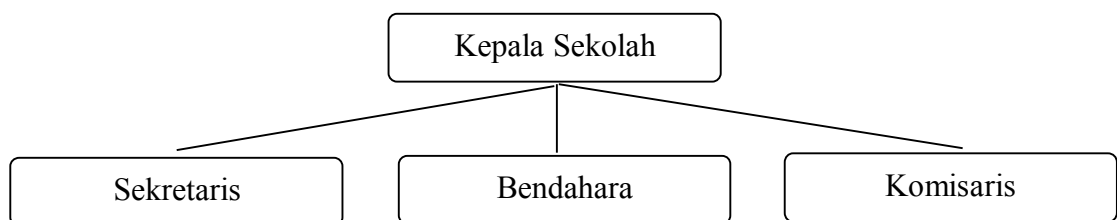
Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

1) Komite Sekolah

Komite sekolah adalah komite yang terdiri dari orang tua atau wali murid dan dewan guru. Adapun tugas komite sekolah adalah:

- Membantu kepala sekolah
- Memberi dukungan, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
- Mediator antara pemerintah dan masyarakat.
- Membantu mencari dana untuk kepentingan pendidikan.

Struktur komite sekolah di SD Negeri Lempuyangan 1, yaitu:



Bagan I.2.a.1.1. Struktur Komite

2) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan 1 dijabat oleh Sarjono, S.Pd. Kepala sekolah mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksana intruksi dari atasan.
- Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan baik.
- Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan, dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

3) Guru

Guru yang ada di SD Negeri Lempuyangan 1 terdiri dari guru kelas 1 sampai VI, guru agama, guru kesenian, guru TPA serta guru olahraga. Adapun tugas dari masing-masing guru:

- Tugas Guru Kelas
 - Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan khusus kelas yang dipimpinnya.
 - Mengerjakan administrasi.
 - Menciptakan suasana kelas maupun lingkungan yang kondusif.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

b) Tugas Guru Agama

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan pelajaran agama dari kelas I sampai VI.
- Bertanggung jawab atas perbaikan moral anak.
- Mengerjakan administrasi.

c) Tugas Guru Kesenian

- bertanggung jawab atas pelaksanaan pelajaran kesenian khususnya seni tari dari kelas I sampai kelas VI.
- Bertanggung jawab dalam mengembangkan kesenian anak.
- Mengerjakan administrasi.

d) Tugas Guru Olahraga

- Bertanggung jawab atas pelaksanaan pelajaran yang berkaitan dengan olahraga dari kelas I sampai VI.
- Bertanggung jawab dalam perbaikan dan pengembangan olahraga dan moral anak.
- Mengerjakan administrasi.

4) Karyawan dan Staff TU

Karyawan dan staff TU di SD Negeri Lempuyangan I bertugas:

- Melaksanakan dan mengurus administrasi sekolah, siswa, guru.
- Bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan.
- Bertanggung jawab atas keamanan lingkungan.
- Melaksanakan tugas sesuai yang dibutuhkan kantor, misalnya mengantar surat dan membuat minuman.

5) Siswa

Siswa di SD Negeri Lempuyangan I di setiap kelas terdiri dari 25-32 siswa.

Tugas siswa antara lain:

- Belajar dengan tekun dan rajin.
- Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah.
- Menjaga nama baik sekolah.
- Mengerjakan tugas.
- Menaati dan melaksanakan peraturan sekolah.
- Menghormati guru dan menyayangi teman.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Terwujudnya manusia yang agamis, berkualitas, terampil, berbudaya, berwawasan global dan lingkungan.

Misi :

- 1) Membiasakan semua warga sekolah menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing.
- 2) Meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 4) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif melalui komunikasi intensif antar warga sekolah.
- 5) Mengembangkan keterampilan siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.
- 6) Membiasakan warga sekolah melaksanakan budaya sendiri.
- 7) Mewajibkan siswa menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
- 8) Membiasakan siswa memelihara dan mencintai lingkungan.

c. Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Lempuyangan I pada tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut:

Kelas	A	B	C	Jumlah
I	30	30	29	89
II	26	28	26	80
III	29	31	32	92
IV	27	29	25	81
V	31	31	30	92
VI	28	27	27	82
Jumlah Seluruh Siswa				516

Tabel I.2.c. Jumlah Siswa

Pada umumnya siswa SD Negeri Lempuyangan I tergolong dari keluarga yang berkecukupan. Siswa-siswa sekolah ini tergolong siswa aktif baik di luar maupun di dalam kelas. Namun para praktikan harus lebih meningkatkan manajemen kelas sehingga siswa aktif tidak menciptakan suasana pembelajaran yang gaduh dan tidak kondusif.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

d. Guru, Karyawan, serta Tenaga Administrasi

Guru dan tenaga administrasi yang ada di SD Negeri Lempuyangan 1 berjumlah 33 orang. Berikut penjabarannya:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) 18 Guru Kelas
- 3) 5 Guru Agama
- 4) 3 Guru Penjas Orkes
- 5) 3 Tenaga Administrasi
- 6) 3 Karyawan

e. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No.23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional)

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Lempuyangan I pada tahun ajaran 2014/2015 adalah jenjang kelas 1, 2, 4, dan 5 telah menggunakan kurikulum 2013, sedangkan jenjang kelas 3 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

3. Situasi Pembelajaran

Pembelajaran di dalam kelas pada umumnya berlangsung lancar dan terstruktur. Namun jika menengok ke arah pengelolaan dan manajemen kelas masih sangat kurang. Banyak siswa yang tergolong aktif terkesan menciptakan suasana gaduh dan kurang kondusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan dalam manajemen kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan sekolah ini adalah marching band dan pramuka. Situasi pembelajaran yang diciptakan guru terkesan sangat monoton. Guru di sekolah ini selalu melaksanakan KBM di dalam kelas, sangat jarang mengajak siswa belajar di luar kelas. Media yang diberikan oleh Diknas hanya disimpan di dalam laboratorium tanpa tersentuh sama sekali.

Metode yang digunakan dalam KBM secara umum hanyalah metode ceramah. Faktor keaktifan guru yang masih sangat kurang menyebabkan siswa pun belajar dengan santai dan kurang memberikan tanggapan positif terhadap KBM. Sikap aktif siswa cenderung lebih beralih menjadi pemicu kegaduhan di dalam kelas.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

B. ANALISIS SITUASI KELAS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan hubungan kerjasama dari pihak universitas, sekolah, dan mahasiswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu mengaplikasikan ilmu kependidikan yang didapatnya di bangku kuliah sampai semester 6 di lingkup model lapangan kerja yang nantinya akan dijalani setelah menggenggam Strata 1 pendidikan. Selain itu peran penting lainnya adalah memberikan inovasi dan pembaruan terhadap sistem pembelajaran yang selama ini berlangsung di sekolah, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kooperative, pengoptimalan pengembangan dan penggunaan media pembelajaran dan strategi-strategi terkait KBM. Program PPL inilah yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang dunia kerja yang nyata yang nantinya akan mereka tempati.

SD Negeri Lempuyangan I merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran KKN-PPL oleh UNY. Secara administratif SD Negeri Lempuyangan ini terletak di wilayah Danurejan Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis, hal ini dikarenakan wilayah ini tepat di pinggir jalan raya yang mudah ditemukan dan banyak jalur transportasi yang melewati wilayah ini.

Penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar akan memberikan pengetahuan nyata bagi siswa. Menurut Piaget, anak usia SD pada umumnya berada pada taraf operasional konkret dimana anak belajar mengenal sesuatu melalui benda nyata yang terlihat di lingkungan sekitarnya. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mempermudah siswa dalam menyerap bahan pelajaran, lebih mengenal kondisi lingkungannya, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya, serta akrab dengan lingkungannya.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), lingkungan diartikan sebagai bulatan yang melingkungi (melingkari). Sedangkan menurut literatur lain disebutkan bahwa lingkungan itu merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan itu terdiri dari unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati), dan budaya manusia. Lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi siswa sekolah dasar.

Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan, tetapi sumber belajar di



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

lingkungan ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan anak karena mereka belajar tidak terbatas oleh empat dinding yang ada di dalam kelas. Selain itu, kebenarannya lebih akurat. Anak dapat mengalami secara langsung dan dapat mengoptimalkan potensi panca inderanya untuk berkomunikasi dengan lingkungan tersebut.

Penggunaan lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih bermakna (*meaningfull learning*) sebab anak dihadapkan pada keadaan dan situasi yang sebenarnya. Hal ini akan memenuhi prinsip kekonkritan dalam belajar sebagai salah satu prinsip pendidikan siswa sekolah dasar. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar akan mendorong pada penghayatan nilai-nilai atau aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya.

Kesadaran akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan bisa mulai ditanamkan pada anak sejak dini, sehingga setelah mereka dewasa kesadaran tersebut bisa tetap terpelihara. Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan. Kegemaran belajar sejak dini merupakan modal dasar yang sangat diperlukan dalam rangka penyiapan masyarakat belajar (*learning societies*) dan sumber daya manusia di masa mendatang.

Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama yang baik antar warga sekolah. Kerjasama tersebut akan lebih baik apabila terkonsep melalui sebuah kegiatan yang membudayakan pengembangan lingkungan yang ada di sekolah. Kegiatan tersebut merupakan sarana pembelajaran untuk meningkatkan potensi akademik dan non akademik di SD Negeri Lempuyangan I.

Sekolah yang memiliki lingkungan dengan potensi tinggi sebagai sarana pembelajaran haruslah dioptimalkan pemanfaatannya. Keaktifan, kepedulian, dan kepekaan guru dalam pengoptimalan ini sangatlah diperlukan. Terlebih lagi dunia pendidikan saat ini telah mengalami inovasi-inovasi besar yang harusnya ditunjang dengan keaktifan tinggi dari pendidik, seperti penggunaan metode, media, strategi, dan lainnya. Disinilah selain sebagai wahana pembekalan dan pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri, program PPL ini juga sangat berguna bagi sekolah untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan terbaru mengenai inovasi-inovasi menarik di dunia pendidikan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

C. PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Berdasarkan hasil observasi yang kami laksanakan pada bulan 24 Maret 2014 yang tercermin dalam analisis situasi, maka dirumuskan beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan diantaranya adalah:

1. Bagaimana upaya mengembangkan lingkungan dan media-media yang telah tersedia untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Bagaimana upaya mengenalkan metode dan strategi baru dalam KBM untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa?
3. Bagaimana upaya menumbuhkan semangat belajar bagi siswa agar dapat meningkatkan potensi akademik dan non akademik?
4. Bagaimana upaya meningkatkan pengalaman saling belajar antara mahasiswa dan sekolah khususnya dewan guru terkait proses KBM yang sesuai dengan kurikulum dan lebih inovatif, kreatif, dan mengaktifkan potensi siswa

Berdasarkan hal di atas, pelaksana memiliki target yang ingin dicapai yakni:

1. Adanya Peningkatan penggunaan lingkungan dan media yang telah tersedia dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Adanya Peningkatan aktivitas belajar siswa dengan adanya pengenalan dan penggunaan metode dan strategi belajar mengajar dalam proses KBM.
3. Terciptanya semangat belajar dengan adanya pendampingan berbagai macam kegiatan baik akademik maupun non akademik.
4. Terciptanya pengalaman saling belajar antara mahasiswa dan sekolah khususnya dewan guru terkait proses KBM yang sesuai dengan kurikulum dan lebih inovatif, kreatif, dan mengaktifkan potensi siswa.

Dengan adanya PPL diharapkan memberikan manfaat bagi pemerintah, Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah, dan mahasiswa, yakni:

1. Pemerintah
Menciptakan generasi serta kader-kader pembangunan yang berkualitas.
2. Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Merealisasikan TRIDHARMA Perguruan Tinggi yang ketiga, yakni pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Menambah, meningkatkan, dan memperluas suatu jalinan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah sebagai kontrol kualitas peservice training dan inservice training dalam sektor tenaga guru kependidikan.
 - c. Memperoleh masukan mengenai perkembangan pelaksanaan kurikulum



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

serta proses perkuliahan di UNY, dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang diterapkan secara teoritik serta relevansinya dengan tuntutan lapangan.

3. Sekolah

- a. Memberikan motivasi dan wawasan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan dan fasilitas sekolah.
- b. Mendapatkan konsep dan aplikasi mengenai inovasi serta memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk kelancaran pembelajaran.
- c. Meningkatkan dan menambah serta mengembangkan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4. Mahasiswa

- a. Meningkatkan kedewasan dan keprofesionalan mahasiswa dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik.
- b. Wahana belajar mengenai seluk beluk sekolah, meneliti, merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dalam proses pembelajaran serta merumuskannya.
- c. Mahasiswa dapat mempraktekkan, mengembangkan bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan agar dapat berdaya dan berhasil guna.
- d. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme dalam bidang pendidikan.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

BAB II

PERSIAPAN, PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. TAHAP PERSIAPAN

Tahap persiapan diawali di kampus dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pembekalan
 - a. Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus 2 (UPP1).
 - b. Bagi yang belum mengikuti pembekalan diberi kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan di kantor LPPMP
 - c. Semua mahasiswa calon peserta PPL wajib mengikuti kegiatan pembekalan KKN-PPL.
 - d. Pelaksanaan dipandu oleh tim dari LPPMP.

2. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi meliputi pengamatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lainnya.

Selain itu observasi juga dilakukan dengan mengamati keadaan fisik sekolah seperti sarana prasarana. Hasil observasi ini akan digunakan saat penyusunan laporan KKN-PPL.

a. Praktik Peer-Microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh dosen pembimbing berkumpul di ruang *microteaching*.
- 2) Mahasiswa membuat RPP yang akan dinilai oleh dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 8 kali praktek *peer teaching*.
- 5) Setiap akhir praktik dosen pembimbing dan teman sejawat memberikan evaluasi pada mahasiswa yang telah maju.
- 6) Di akhir *microteaching* semua mahasiswa melakukan praktek di ruang laboratorium *microteaching*.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

b. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- 1) Sebelum praktik mahasiswa meminta jadwal pada guru pamong.
- 2) Mahasiswa meminta bahan dari guru pamong mengenai materi yang akan dipraktikkan.
- 3) Membuat rencana pembelajaran dengan bimbingan oleh guru pamong.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik sebanyak 2 kali yaitu pada kelas tinggi dan kelas rendah.

3. Kegiatan PPL

Kegiatan meliputi 2 hal yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali, dengan rincian 4 kali kelas rendah dan 4 kali kelas tinggi. Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan menyusun program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan 2 kali di kelas rendah dan kelas tinggi. Pada saat praktik mengajar mandiri, mahasiswa tidak ditunggu oleh guru pamong atau guru pembimbing. Namun mahasiswa tetap melalui proses tahapan konsultasi, penyusunan RPP, pembuatan media sampai praktik mengajar.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak 2 kali dengan rincian 1 kali di kelas rendah dan 1 kali kelas tinggi.

4. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan. Laporan PPL 2 mencakup seluruh kegiatan PPL 2 mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik. Laporan PPL 2 merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi atas kegiatan PPL 2.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

B. TAHAP PERENCANAAN

Kegiatan PPL2 dilaksanakan mulai bulan Juli 2014 sampai bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan koordinator KKN-PPL dan guru pamong untuk menentukan jadwal praktek.
2. Menyusun jadwal praktek.
3. Meminta materi yang akan diajarkan pada guru kelas.
4. Konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media yang akan digunakan dengan guru kelas.
5. Masing-masing praktikan mengajar pada tiap kelas yang ada dengan materi yang berbeda.
6. Secara keseluruhan kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas 2 sampai dengan kelas 5.
7. Setiap akhir praktik mengajar, guru pembimbing memberikan masukan atau evaluasi.

C. TAHAP PELAKSANAAN

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan ada 3 macam antara lain :

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilaksanakan sejumlah 8 kali dengan melakukan praktik mengajar sesuai prosedur yakni penyusunan RPP, penggunaan media, dan diamati oleh guru pembimbing serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL). Pelaksanaan praktek terbimbing dimulai dari tanggal 12 Agustus 2014 sampai dengan 27 Agustus 2014. Kelas yang digunakan adalah dari kelas II sampai kelas V. Adapun jadwal praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Pembelajaran
1	Selasa, 12 Agustus 2014	V A	Tema 1/ Subtema 1/ Pembelajaran 5
2	Kamis, 14 Agustus 2014	V B	Tema 1/ Subtema 2/ Pembelajaran 3
3	Sabtu, 16 Agustus 2014	IV B	Tema 1/ Subtema 1/ Pembelajaran 4
4	Senin, 18 Agustus 2014	IV A	Tema 1/ Subtema 1/ Pembelajaran 5
5	Kamis, 21 Agustus 2014	III	Ilmu Pengetahuan Sosial
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	II C	Tema 1/ Subtema 3/ Pembelajaran 2



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

7	Senin, 25 Agustus 2014	II B	Tema 1/ Subtema 3/ Pembelajaran 1
8	Rabu, 27 Agustus 2014	II A	Tema 1/ Subtema 4/ Pembelajaran 1

Tabel II.c.1. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

Berikut jabaran praktik pengalaman lapangan mengajar terbimbing:

a. Praktik Mengajar Terbimbing 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Selasa, 12 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	V (lima)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 1/ Pembelajaran 5
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Isi Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	IPA: Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar. Bahasa Indonesia: Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku SBdP: Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
	Indikator	1. Melakukam percobaan untuk dapat mendiskripsikan sifat-sifat benda padat,



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

		<p>cair, dan gas.</p> <p>2. Mengenal berbagai bentuk perubahan wujud benda.</p> <p>3. Menggali informasi dari bacaan tentang hujan asam yang terjadi karena kegiatan manusia.</p> <p>4. Memberikan tanggapan mengenai penyebab terjadinya hujan asam karena kegiatan manusia.</p> <p>5. Mengenal jenis karya kerajinan gerabah nusantara.</p> <p>6. Membuat karya miniatur gerabah sederhana dari plastisin.</p>
	Materi Pokok	Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas, Perubahan wujud benda, Penyebab terjadinya hujan asam, Karya gerabah nusantara

b. Praktik Mengajar Terbimbing 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Kamis, 14 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	V (lima)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 2/ Pembelajaran 3
	Alokasi Waktu	3 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai dengan Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	<p>PPKn:</p> <p>Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan</p>



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

		ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.
	Indikator	1. Menjelaskan dinamika pemenuhan keperluan hidup manusia dengan gambar berangkai. 2. Membuat daftar asal daerah dan barang-barang yang digunakan sehari-hari di rumah. 3. Mengidentifikasi unsur 5 W 1H dari bacaan untuk memperoleh informasi dari bacaan tentang "Anak "Elit" yang Tak Kenal Menyerah"
	Materi Pokok	Kebutuhan Sehari-hari, Perlunya Memenuhi Keperluan Hidup, Saling Ketergantungan Memenuhi Keperluan Hidup, Menggali Informasi dengan 5W 1H.

c. Praktik Mengajar Terbimbing 3

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
3.	Hari, tanggal	Sabtu, 16 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	IV (empat)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 1/ Pembelajaran 4
	Alokasi Waktu	2 x 25 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai dengan Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	Bahasa Indonesia: Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

		Matematika: Mempresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar.
	Indikator	1. Membuat karangan dengan judul "Layang-Layangku" menggunakan kosa kata baku bahasa Indonesia. 2. Menjelaskan jenis-jenis sudut dalam bangun datar (segi banyak) dan menyebutkan besar sudutnya.
	Materi Pokok	Macam-macam sudut dalam bangun datar, Mengukur besar sudut, Kosa Kata Baku dan Kosa Kata Tidak Baku.

d. Praktik Mengajar Terbimbing 4

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
4.	Hari, tanggal	Senin, 18 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	IV (empat) / I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 1/ Pembelajaran 5
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	IPA: Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran. Bahasa Indonesia: Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
	Indikator	1. Melakukan percobaan mengenai



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

		<p>perambatan bunyi (membuat model telpon mainan dari gelas plastik dan benang).</p> <p>2. Melakukan percobaan mengenai perambatan bunyi melalui berbagai media zat.</p> <p>3. mempraktikkan petunjuk percobaan tentang perambatan bunyi melalui berbagai zat.</p>
	Materi Pokok	Perambatan Bunyi, Perambatan bunyi melalui berbagai jenis zat, Pemeliharaan Kesehatan Telinga.

e. Praktik Mengajar Terbimbing 5

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
5.	Hari, tanggal	Kamis, 21 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	III (tiga)/ I (satu)
	Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.
	Kompetensi Dasar	Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.
	Indikator	<p>1. Mengidentifikasi bagian arah mata angin.</p> <p>2. Mengidentifikasi denah rumah dan sekolah.</p> <p>3. Membuat contoh denah lengkap dengan arah mata angin.</p>
	Materi Pokok	Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

f. Praktik Mengajar Terbimbing 6

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
6.	Hari, tanggal	Sabtu, 23 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	II (dua)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 3/ Pembelajaran 2
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	PPKn: Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah. Bahasa Indonesia: Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Matematika: Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
	Indikator	1. Menerima keberagaman individu di sekolah dalam bentuk bekerjasama diskusi kelompok. 2. Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman. 3. Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
	Materi Pokok	Hidup Rukun, Menyimpulkan Isi Teks Bacaan, Membandingkan Kumpulan Benda, Deret Bilangan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

g. Praktik Mengajar Terbimbing 7

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
7.	Hari, tanggal	Senin, 25 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	II (dua)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 3/ Pembelajaran 1
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	<p>PPKn:</p> <p>Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.</p> <p>Bahasa Indonesia:</p> <p>Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>Matematika:</p> <p>Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan - bilangan yang kurang dari 100</p>
	Indikator	<p>1. Mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.</p> <p>2. Membuat contoh ucapan permintaan maaf untuk teman.</p> <p>3. Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.</p>
	Materi Pokok	Hidup Rukun, Ucapan permintaan maaf, Membandingkan Kumpulan Benda, Deret Bilangan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

h. Praktik Mengajar Terbimbing 8

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
8.	Hari, tanggal	Rabu, 27 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	II (dua)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 4/ Pembelajaran 1
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	PPKn: Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah. Bahasa Indonesia: Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. Matematika: Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
	Indikator	1. Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran/ hobi. 2. Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman. 3. Mengurutkan bilangan sampai 500. 4. Membilang loncat.
	Materi Pokok	Hidup Rukun, Ucapan permintaan maaf, Mengurutkan bilangan, Deret Pola Bilangan

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan sejumlah 2 kali dengan melakukan praktik mengajar sesuai prosedur yakni penyusunan RPP, penggunaan media, tetapi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

tanpa diamati oleh guru pembimbing serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL PPL). Pelaksanaan praktek mandiri tanggal 29 Agustus 2014 dan 30 Agustus 2014 dengan jadwal sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Pembelajaran
1	Jumat, 29 Agustus 2014	IV B	Tema 1/ Subtema 3/ Pembelajaran 5
2	Sabtu, 30 Agustus 2014	III B	Ilmu Pengetahuan Sosial

Tabel II.c.2. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

Uraian pelaksanaan praktik mengajar mandiri yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Praktik Mengajar Mandiri 1

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Jumat, 29 Agustus 2014
	Kelas/ Semester	IV (empat)/ I (satu)
	Pembelajaran	Tema 1/ Subtema 3/ Pembelajaran 5
	Alokasi Waktu	5 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	Bahasa Indonesia: Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. IPA: Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
	Indikator	1. Melakukan percobaan sesuai prosedur yang ada pada Lembar Kegiatan Siswa. 2. Melakukan percobaan sifat bunyi yang diserap dan dipantulkan.
	Materi Pokok	Membaca dan menggali informasi dari teks, Sifat-sifat bunyi yang diserap dan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

		dipantulkan, Gema dan Gaung, Berlatih Menyimpulkan hasil percobaan
--	--	---

b. Praktik Mengajar Mandiri 2

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Sabtu, 30 September 2014
	Kelas/ Semester	III (tiga)/ I (satu)
	Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Sosial
	Alokasi Waktu	5 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.
	Kompetensi Dasar	Memelihara Lingkungan Buatan dan Alam di sekitar rumah.
	Indikator	1. Menyebutkan cara merawat lingkungan alam dan lingkungan buatan. 2. Menjelaskan cara merawat lingkungan alam dan lingkungan buatan. 3. Mewarnai gambar lingkungan alam
	Materi Pokok	Cara Memelihara Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan

2. Ujian Mengajar

Ujian mengajar sebagai akhir pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sebanyak 2 kali, 1 kali di kelas tinggi dan 1 kali di kelas rendah. Ujian mengajar dilakukan sesuai prosedur mengajar mulai dari penyusunan RPP, penggunaan media, dan diamati oleh DPL PPL dan guru pembimbing. Adapun jadwal pelaksanaan ujian mengajar yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
1	Sabtu, 6 September 2014	III B	Ilmu Pengetahuan Alam
2	Senin, 8 September 2014	IV B	Tema 2/ Subtema 2/ Pembelajaran 1

Tabel II.c.3. Jadwal Ujian Mengajar

Berikut merupakan uraian pelaksanaan ujian mengajar Praktik Pengalaman Lapangan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

a. Ujian 1 Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
1.	Hari, tanggal	Sabtu, 6 September 2014
	Kelas/ Semester	III (tiga) / I (satu)
	Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Standar Kompetensi	Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup
	Kompetensi Dasar	Menggolongkan Makhluk hidup secara sederhana
	Indikator	1. Mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan akar. 2. Mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan batang. 3. Mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daunnya.
	Materi Pokok	Penggolongan tumbuhan berdasar akar, batang, dan daunnya

b. Ujian 2 Mengajar Praktik Pengalaman Lapangan

No.	Sub RPP Mengajar	Penjabaran
2.	Hari, tanggal	Senin, 8 September 2014
	Kelas/ Semester	IV (empat) / I (satu)
	Mata Pelajaran	Tema 2/ Subtema 2/ Pembelajaran 1
	Alokasi Waktu	2 x 35 menit
	Kompetensi Inti	Sesuai Kurikulum 2013
	Kompetensi Dasar	IPA: Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

		PPKn: Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.
	Indikator	1. Melakukan percobaan mengenai bentuk perubahan energi. 2. Mengidentifikasi sumber dan perubahan energi dalam kegiatan yang ada dalam gambar. 3. Menyebutkan contoh perilaku menjaga kelestarian sumber energi. 4. Menyebutkan contoh perilaku menghemat energi.
	Materi Pokok	Sumber Energi dan Perubahan Energi, Perilaku melestarikan sumber energi, Perilaku penghematan energi.

Selain 3 kegiatan pokok PPL yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian mengajar, terdapat kegiatan insidental dalam membantu guru kelas melaksanakan kegiatan mengajar di kelas. Hal ini dikarenakan guru kelas yang bersangkutan mendapatkan tugas mengikuti diklat di UPT Pendidikan dan Kebudayaan.

D. ANALISIS HASIL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Berlatih menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

2. Refleksi

a. Hambatan yang dihadapi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- 1) Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- 2) Beberapa siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa PPL sehingga terkesan santai dan kurang serius serta kurang menghormati praktikan dalam proses pembelajaran.
- 3) Mahasiswa masih kesulitan dalam hal pengelolaan kelas, siswa masih terlihat kurang memperhatikan pelajaran terutama pada kelas rendah.

b. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- 1) Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap pembelajaran serta membuat media pembelajaran yang lebih menarik dan metode pembelajaran yang lebih variatif.
- 2) Memberikan ketegasan dan bersikap berwibawa di depan para siswa.
- 3) Konsultasi dengan guru pamong untuk mengetahui bagaimana cara mengelola kelas yang efektif.
- 4) Berusaha mengadakan variasi metode mengajar agar siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang berakibat kurang antusiasnya siswa mengikuti kegiatan belajar.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SD NEGERI LEMPUYANGAN I

Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Lempuyangan I maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Program PPL yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan PPL pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Kepala Sekolah SD Negeri Lempuyangan I, Koordinator KKN-PPL SD Negeri Lempuyangan I, Bapak dan Ibu Guru SD Negeri Lempuyangan I, Karyawan serta siswa SD Negeri Lempuyangan I.
2. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengijinkan penyusun untuk melaksanakan berbagai macam program dalam Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, adalah upaya yang dilakukan penyusun sebagai mahasiswa PPL sebagai guru praktek, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Lempuyangan I maka secara umum dapat ditawarkan saran yaitu:

1. Saran kepada pihak mahasiswa PPL periode berikutnya

Mahasiswa hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan harus lebih bekerja sama lagi dengan anggota kelompok yang satu dengan yang lain sehingga tercipta kelompok KKN-PPL yang lebih solid.

2. Saran kepada pihak sekolah

Lebih terbuka lagi terhadap mahasiswa KKN-PPL sehingga rasa kekeluargaan pun dapat lebih dirasakan.



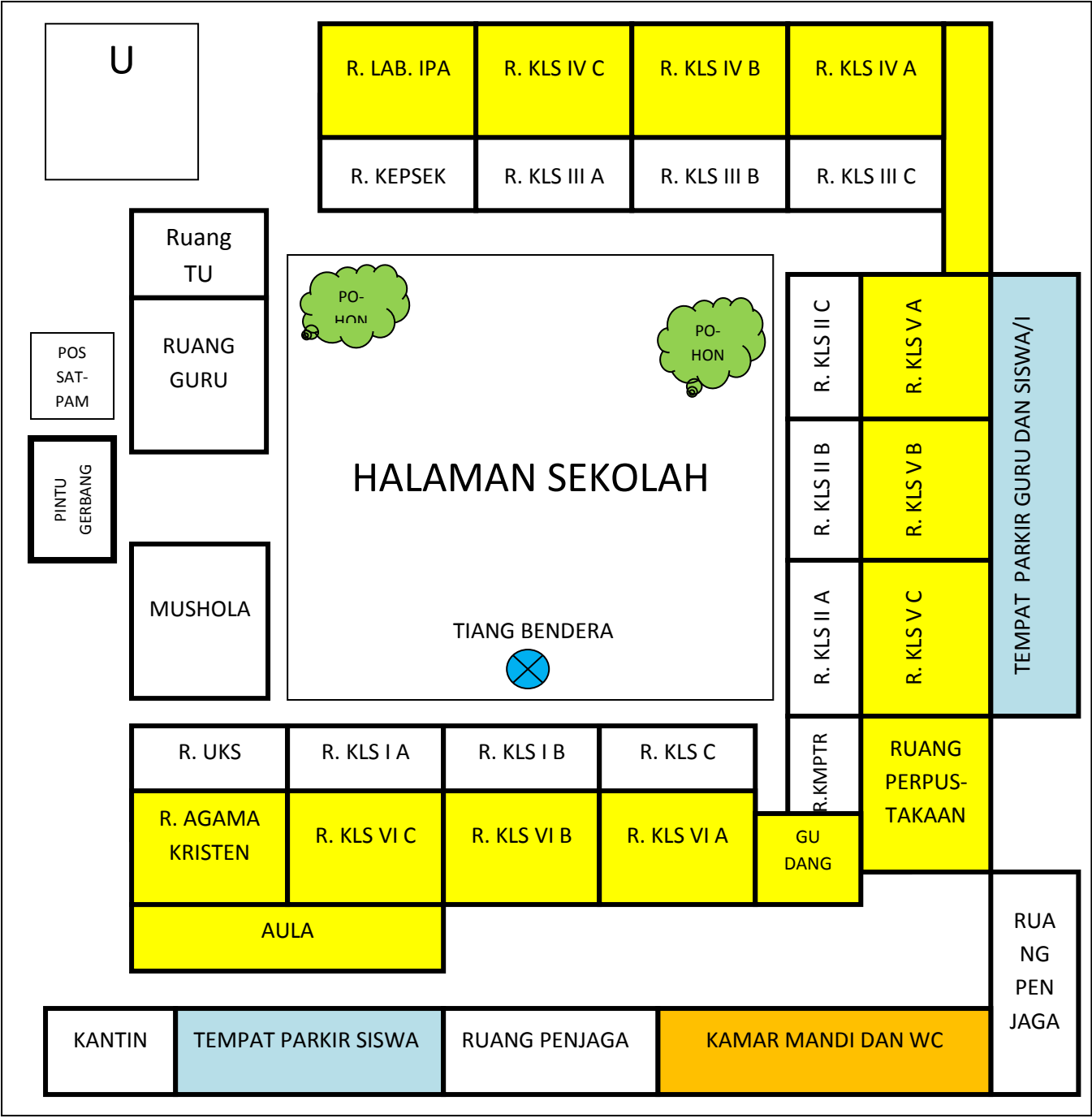
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD NEGERI LEMPUYANGAN I
Jalan Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta 55212

DAFTAR PUSTAKA


Tim UPPL UNY. 2011. *Panduan PPL-PPL 2011 Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta : UNY.

DENAH SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

Jl. Tukangan No. 6 Tegal Panggung, Danurejan, Yogyakarta 55212, (0274) 544752




- Keterangan Gambar :
1.




: Lantai Dua

2.




: Tempat Parkir Guru dan Siswa/i

3.



: Kamar Mandi dan WC

4.



: Pohon

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014 SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	2A/ Sri Lestari, S. Pd	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni	Evi Setiawati	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	
		4C/ Yuliana Watini, S.Pd	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		4A/ Suwardani	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Haritz Harya Kusuma	IPA/ Benda Alam dan Buatan	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitno, A. Ma. Pd	Anindhiya Setyaningrum	Bahasa Indonesia/ Petunjuk	PPL Terbimbing	
		5A/ Komariyah, S.Pd	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 1	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni, S.Pd, SD	Dewi Indarwati	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		5B/Suparyana, S.Pd	Lisa Wahyuni	Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M.S I	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 3	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014 SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	2C/ Partinah, S.Pd. SD	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		2A/ C. Sri Lestari, S.Pd	Evi Setiawati	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	
		4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M.Si	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		5C/ Sri Puji Astuti	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 5	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitna, A.Ma, Pd	Haritz Harya Kusuma	Bahasa Indonesia/ Tanda Baca	PPL Terbimbing	
		4C/ Yuliana Watini, S. Pd	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		3C/ Petro Benny Suharso, S.Sn	Anindhiya Setyaningrum	PPKN/ Sumpah Pemuda	PPL Terbimbing	
		5B/ Suparyana, S.Pd	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 1	PPL Terbimbing	
		5A/Komariah, S.Pd	Lisa Wahyuni	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
4.	Jum'at, 15 Agustus 2014	2B/ Sri Wahyuni, S.Pd, SD	Anindhiya Setyaningrum	Tema 1 Sub Tema 1	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

		2C/ Partinah, S.Pd, SD	Dewi Indarwati	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 5	PPL Terbimbing	
--	--	---------------------------	----------------	-------------------------------------	----------------	--

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	3B/ Endah Dwi Suryati	Titik Nur Istiqomah	IPA/ Ciri-Ciri dan Kebutuhan Makhluk Hidup	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitno, A. Ma, Pd	Evi Setiawati	Bahasa Indonesia/ MenulisPengalaman	PPL Terbimbing	
		5A/ Komariyah, S. Pd	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M.Si	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 SubTema 1	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitno, A.Ma, Pd	Dewi Indarwati	Bahasa Indonesia/ Menceritakan Pengalaman	PPL Terbimbing	
		2C/ Partinah, S.Pd	Haritz Harya Kusuma	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		5B/ Suparyana, S.Pd	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub.Tema 1 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		4A/Suwardani,S.Pd	Lisa Wahyuni	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		5C/SriPuji Astuti	Lisa Wahyuni	Tema 1 Sub tema 1 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014 SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
6.	Senin, 18 Agustus 2014	4A/ Suwardani	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 1	PPL Terbimbing	
		2B/Endah Dwi Suryati	Lisa Wahyuni	Matematika Mengurutkan Bilangan	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
7.	Selasa, 19 Agustus 2014	3A/ Prayitno, A. Ma. Pd	Titik Nur Istiqomah	Bahasa Indonesia/ Penggunaan Tanda Baca yang Tepat	PPL Terbimbing	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Evi Setiawati	Bahasa Indonesia/ Menceritakan Pengalaman dan Menulis Paragraf	PPL Terbimbing	
		5B/ Suparyana, S.Pd	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		5C/ Sri Puji Astuti	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		5A/ Komariyah, S.Pd	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

		3C/ Petro Benny Suharso, S.Sn	Dewi Indarwati	IPS/ Membuat Peta dan Denah Lingkungan	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni, S.Pd	Haritz Harya Kusuma	Tema 1 Sub.Tema 1 Pembelajaran 2	PPL Mandiri	
		4C/ Yuliana Watini	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
8.	Rabu, 20 Agustus 2014	2B/ Sri Wahyuni, S.Pd, SD	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	
		4A/ Suwardani	Evi Setiawati	Tema 1 Sub Tema 6	PPL Terbimbing	
		4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S. I	Evi Setiawati	Tema 3	PPL Terbimbing	
		5C/ Sri Puji Astuti	Haritz Harya Kusuma	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Pradini Ghoida Manar	Bahasa Indonesia/ Membaca Nyaring	PPL Terbimbing	
		3A/Prayitno	Lisa Wahyuni	IPA	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
9.	Kamis, 21 Agustus 2014	2C/ Partinah, S.Pd SD	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		5A/ Komariyah, S.Pd	Anindhiya Setyaningru,	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni, S. Pd, SD	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		5C/ Sri Puji Astuti	Evi Setiawati	Tema 1 Sub Tema 2	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitno, A. Ma, Pd	Herlina Ayu Arianti	IPS/ Denah dan Peta	PPL Terbimbing	
		5B/ Suparyana, S.Pd	Haritz Harya Kusuma	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 3	PPL Terbimbing	
		2A/ Sri Lestari	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		3B/Endah Dwi Suryati	Lisa Wahyuni	PKn IPA	PPL Mandiri	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
10.	Jum'at, 22 Agustus 2014	IV A/ Suwardani	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		4C/ Yuliana Watini, S.Pd	Dewi Indarwati	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 3	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

		3A/ Prayitna, A.Ma, Pd	Pradini Ghoida Manar	PKN/ Sumpah Pemuda	PPL Terbimbing	
		2B/Sri Wahyuni, S.Pd	Lisa Wahyuni	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
11.	Sabtu, 23 Agustus 2014	5A/ Sri Puji Astuti	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 4	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitno, S.Pd	Siyang Nurhidayat	IPA/ Penggolongan Makhluk Hidup (Hewan)	PPL Terbimbing	
		4A/ Suwardani	Anindhiya Setyaningrum	Tema 1 Sub Tema 3 dan Bahasa Jawa	PPL Mandiri	
		2C/ Partinah, S. Pd, SD	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 3 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	
		4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S. I	Dewi Indarwati	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni, S.Pd	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 5	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
12.	Senin, 25 Agustus 2014	4A/ Suwardani	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 5	PPL Terbimbing	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

		4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S.I	Anindhiya Setyaningrum	Tema 1 Sub Tema 3	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni, S. Pd, SD	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 3 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
13.	Selasa, 26 Agustus 2014	5A/ Komariyah, S. Pd	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	
		5A/ Komariyah, S. Pd	Evi Setiawati	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		3A/ Prayitno, A.Ma, Pd	Fatimatuz Zahro	Bahasa Indonesia	PPL Terbimbing	
		2C/ Partinah, S.Pd, SD	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 4 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
14.	Rabu, 27 Agustus 2014	4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S. I	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 3	PPL Terbimbing	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Evi Setiawati	Bahasa Indonesia/ Tata Cara Bertelepon IPA/ Penggolongan Hewan	PPL Mandiri	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

		5B/ Suparyana, S.Pd	Anindhiya Setyaningrum	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		2A/ C. Sri Lestari, S. Pd	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 4 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		5A/ Komariyah, S.Pd	Dewi Indarwati	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 3	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
15.	Kamis, 28 Agustus 2014	2C/ Partinah, S.Pd, SD	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 4 Pembelajaran 5	PPL Mandiri	
		4A/ Suwardani	Anindhiya Setyaningrum	Tema 1 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	PPL Terbimbing	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Siyang Nurhidayat	IPA/ Penggolongan Makhluk Hidup (Tumbuhan)	PPL Terbimbing	
		2A/ C. Sri Lestari, S.Pd	Lisa Wahyuni	Tema 1 Sub Tema 4 Pembelajaran 2	PPL Terbimbing	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
16.	Jum'at, 29 Agustus 2014	4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S. I	Herlina Ayu Arianti	Tema 1 Sub.Tema 3 Pembelajaran 5	PPL Mandiri	
		2A/ C. Sri Lestari, S.Pd	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub.Tema 4 Pembelajaran 5	PPL Mandiri	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014

SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

		4A/ Suwardani	Haritz Harya Kusuma	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 3	PPL Mandiri	
--	--	---------------	---------------------	-------------------------------------	-------------	--

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
17.	Sabtu, 30 Agustus 2014	4A/ Suwardani	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 1	PPL Mandiri	
		3A/ Prayitno, A. Ma. Pd	Anindhiya Setyaningrum	Bahasa Jawa (Pagaweyan), Bahasa Indonesia (Kegemaran), IPA	PPL Mandiri	
		4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S. I	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 3 Pembelajaran 6	PPL Mandiri	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Herlina Ayu Arianti	IPS/ Cara memelihara lingkungan	PPL Mandiri	
		5B/ Suparyana, S.Pd	Pradini Ghoida Manar	Tema 1 Sub.Tema 2 Pembelajaran 5	PPL Mandiri	
		5A/Komariah, S.Pd	Lisa Wahyuni	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 6	PPL Mandiri	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
18.	Selasa, 2 September 2014	5B/ Suparyana, S. Pd	Titik Nur Istiqomah	Tema 1 Sub Tema 2 Pembelajaran 4	PPL Mandiri	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014 SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
19.	Rabu, 3 September 2014	2A/C. Sri Lestari, S. Pd	Siyang Nurhidayat	Tema 1 Sub Tema 4 Pembelajaran 3	PPL Mandiri	
		5C/ Sri Puji Astuti	Evi Setiawati	Tema 1 subtema 3 pembelajaran 4	PPL Mandiri	
		2C/ Partinah, S.Pd	Dewi Indarwati	Tema 2 Sub.Tema 3 Pembelajaran 3	PPL Mandiri	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
20.	Kamis, 4 September 2014	2A/C. Sri Lestari, S. Pd	Titik Nur Istiqomah	Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 3	PPL Mandiri	
		5C/ Sri Puji Astuti, M.Pd	Dewi Indarwati	Tema 2, Subtema 1 Pembelajaran 6	PPL Terbimbing	
		2B/ Sri Wahyuni, S.Pd	Haritz Harya Kusuma	Tema 1 Sub Tema 4 Pembelajaran 3	Ujian PPL	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
21.	Jumat, 5 September	4B/ Agus Sutikno, S. Pd, M. S. I	Dewi Indarwati	Tema 2 Subtema 1, Pembelajaran 5	PPL Mandiri	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014 SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

	2014	2A/ C. Sri Lestari, S.Pd.	Pradini Ghoida Manar	Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 5	Ujian PPL	
		3A/Prayitno, A.Ma.Pd	Anindhiya Setyaningrum	PPKn	Ujian PPL	
		4C/Yuliana Watini, S.Pd	Titik Nur Istiqomah	Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 3	Ujian PPL	

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
22.	Sabtu, 6 Agustus 2014	2A/ C. Sri Lestari, S.Pd	Titik Nur Istiqomah	Tema Subtema 1 Pembelajaran 6	Ujian PPL	
		3 B / Endah Dwi Suryati	Evi Setiawati	Matematika	Ujian PPL	
		4 C/ Yuliana Watini, S.Pd	Fatimatuz Zahro	Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 4	Ujian PPL	
		5A/ Komariyah, S.Pd.	Pradini Ghoida Manar	Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 5	Ujian PPL	
		4A/Suwardani	Siyang Nurhidayat	Tema 2 subtema 1 pembelajaran 4	Ujian PPL	
		3B/ Endah Dwi Suryati	Herlina Ayu Arianti	IPA	Ujian PPL	
		3A/Prayitno, A.Ma.Pd	Lisa Wahyuni	IPA	Ujian PPL	
		2A/C. Sri Lestari, S.Pd	Dewi Indarwati	Tema 2, Subtema 2, Pembelajaran 1	Ujian PPL	

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR MAHASISWA PPL UNY 2014
SD NEGERI LEMPUYANGAN 1

NO	HARI/TANGGAL	KELAS/ GURU KELAS	MAHASISWA YANG MENGAJAR	TEMA/MAPEL	JENIS PPL	KETERANGAN
23.	Senin, 7 Agustus 2014	5 C/ Sri Puji Astuti	Evi Setiawati	Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	Ujian PPL	
		2 C/Partinah, S.Pd	Fatimatuz Zahro	Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1	Ujian PPL	
		5A/Komariyah, S.Pd	Haritz Harya Kusuma	Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 6	Ujian PPL	
		2B/ Sri Wahyuni, S.Pd	Siyang Nurhidayat	Tema 2 subtema 1 pembelajaran 4	Ujian PPL	
		4A/Suwardani	Anindhiya Setyaningrum	Tema 2 subtema 1 pembelajaran 5	Ujian PPL	
		4B/Agus Sutikno, S.Pd.M.SI	Herlina Ayu Arianti	Tema 2 Subtema 2 pembelajaran 1	Ujian PPL	
		5C/Sri Puji Astuti	Lisa Wahyuni	Tema 2 Sub Tema 1 Pembelajaran 2	Ujian PPL	
		4C/ Yuliana Watini, S.Pd	Dewi Indarwati	Tema 2, Subtema 1, Pembelajaran 5	Ujian PPL	

ALAMAT LOKASI
: Jln. Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sarjono, S. Pd.
NIP. 19590320 197912 1 005

Penyusun

Dra. Suyatinah, M.Pd
NIP. 19530325 197903 2 003

Herlina Ayu A
NIM. 10108241073



LAPORAN MINGGUAN
PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI LEMPUYANGAN I DANUREJAN YOGYAKARTA
Jln. Tukangan No. 6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SD NEGERI LEMPUYANGAN 1
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Tukangan No.6 Tegal Panggung Danurejan Yogyakarta
KOORDINATOR PPL : AGUS SUTIKNO, S. Pd. M. S. I.
GURU PEMBIMBING : ENDAH DWI SURYATI, S. Sn

NAMA MAHASISWA : HERLINA AYU A.
NO. MAHASISWA : 10108241073
FAK/JUR/ PRODI : FIP/ PPSD/ PGSD
DOSEN PEMBIMBING : Dra. SUYATINAH, M. Pd.

No.	Hari, tanggal	Materi Pembelajaran	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa, 12 Agustus 2014	Kelas : V A Tema : I Subtema : I Pembelajaran : 5 – Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas. – Perubahan wujud benda. – Penyebab terjadinya hujan asam. – Karya gerabah nusantara.	– Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik dan benar. – Siswa memahami perubahan wujud zat dan sifat-sifat zat. – Siswa dapat membuat karya miniatur gerabah dari plastisin	Dalam pelaksanaan pembelajaran ini hambatan yang ada hanyalah kegaduhan yang dilakukan siswa di kelas saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.	Praktikan memberikan motivasi belajar, pengkondisian dan manajemen kelas dengan kontrak belajar, dan perhatian merata kepada seluruh siswa
2	Kamis, 14 Agustus 2014	Kelas : V B Tema : I Subtema : 2	– Siswa dapat memahami berbagai macam kebutuhan hidup sesuai jenisnya. – Siswa dapat memahami siklus	Ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.	Pemberian motivasi belajar dan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata disekitar mereka dan cita-cita siswa.

		Pembelajaran : 3 <ul style="list-style-type: none"> – Kebutuhan Sehari-hari. – Perlunya Memenuhi Keperluan Hidup. – Saling Ketergantungan Memenuhi Keperluan Hidup. – Menggali Informasi dengan 5W 1H 	pemenuhan kebutuhan hidup. <ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat menggali inti sari bacaan. 		
3	Sabtu, 16 Agustus 2014	Kelas : IV B Tema : I Subtema : I Pembelajaran : 4 <ul style="list-style-type: none"> – Macam-macam sudut dalam bangun datar – Mengukur besar sudut – Kosa Kata Baku dan Kosa Kata Tidak Baku. 	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mengetahui jenis dan macam sudut yang terdapat pada bangun datar. – Siswa dapat mengukur besar sudut. – Siswa dapat membedakan kosa kata baku dan tidak baku. 	Beberapa siswa terlihat kurang mengerti cara mengukur sudut.	Memberikan motivasi dan dorongan dengan membimbing siswa cara mengukur sudut dengan benar menggunakan garis busur.
4	Senin, 18 Agustus 2014	Kelas : IV A Tema : I Subtema : I Pembelajaran : 5 <ul style="list-style-type: none"> – Perambatan Bunyi – Perambatan bunyi melalui 	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat melakukan percobaan perambatan bunyi dengan membuat telpon-telponan dan lewat berbagai zat. – Siswa mengetahui bunyi merambat melalui berbagai zat. – Siswa mengetahui cara perawatan dan menjaga kesehatan telinga. 	Ada beberapa siswa yang kesulitan memasukkan benang saat membuat telpon telponan.	Guru membimbing siswa dan memberikan bantuan.

		berbagai jenis zat – Pemeliharaan Kesehatan Telinga			
5	Kamis, 21 Agustus 2014	Kelas : III A Denah dan Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa mengetahui perbedaan denah dan peta. – Siswa dapat membaca denah. – Siswa dapat membuat denah lingkungan rumah. 	Beberapa siswa terkesan menyepelekan praktikan (mahasiswa PPL) dengan tidak menghiraukan peringatan yang diberikan untuk tidak main-main di dalam kelas.	Memberikan peringatan keras dan tidak memberi nilai kepada siswa yang tidak mau belajar atau bermain sendiri.
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	Kelas : II C Tema : I Subtema : 3 Pembelajaran : 2 <ul style="list-style-type: none"> – Hidup Rukun. – Menyimpulkan Isi Teks Bacaan. – Membandingkan Kumpulan Benda. Dan Deret Bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat membedakan hidup rukun dan tidak rukun. – Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan. – Siswa dapat membandingkan kumpulan benda dan melakukan hitung deret bilangan. 	Ada beberapa siswa yang membuat kegaduhan di kelas.	Memberi peringatan dan hukuman menyanyi di depan pintu kelas.
7	Senin, 25 Agustus 2014	Kelas : II B Tema : I Subtema : 3 Pembelajaran: 1 <ul style="list-style-type: none"> – Hidup Rukun – Ucapan permintaan maaf – Membandingkan Kumpulan Benda dan Deret Bilangan 	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat membedakan hidup rukun dan tidak rukun. – Siswa dapat membuat ucapan permintaan maaf. – Siswa dapat membandingkan kumpulan benda dan menentukan deret bilangan. 	Beberapa siswa kesulitan dalam membuat ucapan permintaan maaf	Guru memberikan bimbingan dan membantu siswa membuat ucapan permintaan maaf.

8	Rabu, 27 Agustus 2014	Kelas : II B Tema : I Subtema : 4 Pembelajaran : 1 – Hidup Rukun – Ucapan permintaan maaf – Mengurutkan bilangan – Deret Pola Bilangan	– Siswa dapat membedakan hidup rukun dan tidak rukun di lingkungan masyarakat. – Siswa dapat membuat ucapan permintaan maaf. – Siswa dapat mengurutkan bilangan dan menentukan pola deret bilangan.	Ada beberapa siswa yang asik bersenda gurau sendiri.	Guru memberikan peringatan dan meminta siswa mengulangi penjelasan yang disampaikan guru.
9	Jumat, 29 Agustus 2014	Kelas : II A Tema : I Subtema : 3 Pembelajaran : 5 – Membaca dan menggali informasi dari teks – Sifat-sifat bunyi yang diserap dan dipantulkan – Gema dan Gaung – Berlatih Menyimpulkan hasil percobaan	– Siswa dapat memahami bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap. – Siswa dapat membedakan gema dan gaung. – Siswa dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil percobaan.	Ada 2 kelompok yang tidak membawa arloji	Percobaan dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain, karena jumlah arloji yang terbatas.
10	Sabtu, 30 Agustus 2014	Kelas : III B Cara Memelihara Lingkungan Alam dan Lingkungan Buatan	Siswa mengetahui cara memelihara lingkungan alam dan lingkungan buatan.	Ada beberapa siswa yang bermain sendiri di dalam kelas.	Guru mengambil mainan anak tersebut dan memberikan peringatan.

11	Sabtu, 6 September 2014	Kelas : III B Penggolongan tumbuhan berdasar akar, batang, dan daunnya.	Siswa dapat menggolongkan tumbuhan berdasarkan akar, batang, dan daunnya.	Keterbatasan ketersediaan media tanaman dengan berbagai macam akar, batang, dan daun di lingkungan.	Guru menggantikannya dengan gambar.
12	Senin, 8 September 2014	Kelas : IV B Tema : 2 Subtema : 2 Pembelajaran : 1 – Sumber Energi dan Perubahan Energi – Perilaku melestarikan sumber energi – Perilaku penghematan energi	<ul style="list-style-type: none"> – Siswa dapat melakukan percobaan perubahan energi. – Siswa dapat mengetahui berbagai sumber energi dan perubahan energi. – Siswa dapat melaksanakan sikap melestarikan sumber energi dan penghematan energi. 	Keterbatasan siswa dalam menggosok balon, sehingga tidak dapat menarik potongan kertas	Guru mendemonstrasikan cara menggosok balon yang benar sehingga dapat menarik potongan kertas.

Yogyakarta, 15 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Suyatinah, M. Pd.

NIP. 19530325 197903 2 003

Endah Dwi Suryati, S. Sn.

2911

Herlina Ayu Ariyanti

NIM. 10108241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Lempuyangan 1 Yogyakarta
Kelas/ Semester : V/ 1
Tema/ Sub tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar / Wujud
Benda dan Cirinya
Hari, Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

Indikator:

1. Siswa melakukan percobaan untuk dapat mendiskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.
2. Siswa mengenal berbagai bentuk perubahan wujud benda.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku

Indikator:

1. Siswa menggali informasi dari bacaan tentang hujan asam yang terjadi karena kegiatan manusia.
2. Siswa memberikan tanggapan mengenai penyebab terjadinya hujan asam karena kegiatan manusia.

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

Indikator:

1. Siswa mengenal jenis karya kerajinan gerabah nusantara.
2. Siswa membuat karya miniatur gerabah sederhana dari plastisin.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengenal berbagai jenis karya kerajinan gerabah nusantara dengan baik.
2. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru siswa dapat menggali informasi dari bacaan tentang hujan asam yang terjadi karena kegiatan manusia dengan baik.
3. Setelah melakukan percobaan sederhana siswa dapat mendiskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan tepat.
4. Setelah mengamati contoh yang diberikan guru, siswa dapat membuat karya miniatur gerabah sederhana dari plastisin dengan baik.
5. Setelah melakukan kegiatan percobaan dan diskusi, siswa dapat mengenal berbagai bentuk perubahan wujud benda dengan benar.
6. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat memberikan tanggapan secara lisan dan tertulis mengenai penyebab terjadinya hujan asam karena kegiatan manusia dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Sifat Benda atau Zat

Wujud zat di alam semesta ini ada 3 yaitu benda padat, cair dan gas. Masing-masing memiliki sifat-sifat tertentu. Benda padat memiliki sifat berbentuk tetap, volume tetap meskipun diletakkan di tempat berbeda, benda padat hanya dapat diubah bentuknya. Contohnya: plastisin, kertas, gelas, kursi, pensil, dll.

Benda cair memiliki sifat bentuk tidak tetap (selalu mengikuti bentuk wadahnya), permukaan benda cair yang tenang selalu datar, mengalir ke tempat yang lebih rendah, menekan ke segala arah, dan meresap ke dalam celah-celah kecil. Contohnya: air, sirup, minyak tanah, kecap, dll.

Benda gas memiliki sifat mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya, menekan ke segala arah, dan terdapat di seluruh tempat. Contohnya: udara.

2. Perubahan Wujud Benda

Perubahan wujud benda terdiri dari:

a. Membeku

Yaitu perubahan wujud benda dari cair menjadi padat, seperti air menjadi es.

b. Mencair

Yaitu perubahan wujud benda dari padat menjadi cair, seperti es batu yang mencair, coklat yang meleleh.

c. Menguap

Yaitu perubahan wujud benda dari cair menjadi gas, seperti air laut yang dipanaskan menjadi uap air dan pada waktu kita memasak air, atau pada air hangat.

d. Mengembun

Yaitu perubahan benda gas menjadi cair, seperti embun pagi dan butiran air yang terdapat pada tutup gelas.

e. Menyublim

Yaitu perubahan wujud dari padat menjadi gas, seperti kapur barus.

3. Hujan Asam

Hujan asam didefinisikan sebagai segala macam hujan dengan pH di bawah 5,6. Istilah hujan asam pertama kali diperkenalkan oleh Angus Smith ketika ia menulis tentang polusi industri di Inggris.

Hujan asam disebabkan oleh terbentuknya asam di udara akibat bertemunya

uap air dengan gas-gas pembentuk asam. Biasanya terjadi karena pencemaran udara di sekitar pabrik.

Pada dasarnya zat-zat yang menyebabkan terjadinya hujan asam adalah Sulfur Dioxide (SO_2) dan Nitrogen Oxides (NO_x). Zat-zat ini dihasilkan oleh pembakaran industri yang menggunakan bahan bakar fosil (BBF) dan juga dapat dihasilkan dari asap kendaraan bermotor, peleburan logam, dan pembangkit listrik.

Dilihat dari asal zat tersebut berasal, penyebab hujan asam dapat dikatakan terjadi akibat aktivitas manusia. Akibat hujan asam itu sendiri adalah dapat merusak bangunan, berkaratnya benda yang terbuat dari logam, dan merusak kehidupan akuatik. Nah, apakah kalian ingin hujan asam merusak lingkunganmu? Setelah kamu mengetahui penyebab hujan asam, apakah yang akan kalian lakukan?

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi dan eksperimen

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Balon, Gelas Air Mineral, Es Batu, Air Hangat, Mika, Plastisin, Bola Plastik, Contoh Gambar Gerabah, Kapur Barus, Minyak Wangi, dan Plastik.



Alat dan Bahan: teks bacaan, LKS

Teks Bacaan:

Hujan Asam

Hujan asam didefinisikan sebagai segala macam hujan dengan pH di bawah 5,6. Istilah hujan asam pertama kali diperkenalkan oleh Angus Smith ketika ia menulis tentang polusi industri di Inggris.

Hujan asam disebabkan oleh terbentuknya asam di udara akibat bertemunya uap air dengan gas-gas pembentuk asam. Biasanya terjadi karena pencemaran udara di sekitar pabrik.

Pada dasarnya zat-zat yang menyebabkan terjadinya hujan asam adalah

Sulfur Dioxide (SO₂) dan Nitrogen Oxides (NO_x). Zat-zat ini dihasilkan oleh pembakaran industri yang menggunakan bahan bakar fosil (BBF) dan juga dapat dihasilkan dari asap kendaraan bermotor, peleburan logam, dan pembangkit listrik.

Dilihat dari asal zat tersebut berasal, penyebab hujan asam dapat dikatakan terjadi akibat aktivitas manusia. Akibat hujan asam itu sendiri adalah dapat merusak bangunan, berkaratnya benda yang terbuat dari logam, dan merusak kehidupan akuatik. Nah, apakah kalian ingin hujan asam merusak lingkunganmu? Setelah kamu mengetahui penyebab hujan asam, apakah yang akan kalian lakukan?

Sumber Belajar: Buku guru dan siswa,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa.</div> <div>2. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang terjadinya hujan.</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>Mengamati :</div> <div>1. Seluruh siswa melakukan pengamatan terhadap contoh gambar kerajinan gerabah yang dipasang di depan kelas dan memberikan tanggapan.</div> <div>Menanya :</div> <div>1. Setelah siswa melakukan pengamatan terhadap gambar kerajinan gerabah, siswa menggali informasi dari bacaan tentang penyebab terjadinya hujan asam dengan melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru.</div> <div>Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen:</div> <div>1. Setelah siswa dan guru melakukan tanya jawab, siswa membagi diri menjadi 6-7 kelompok dan guru membagikan alat eksperimen dan LKS.</div> <div>2. Setiap kelompok membaca petunjuk di LKS dan mulai melakukan eksperimen mengenai</div>	50 menit

	<p>sifat-sifat benda padat, cair, dan gas serta perubahan wujud benda.</p> <p>3. Siswa mencoba membuat karya miniatur gerabah dari plastisin.</p> <p>Menalar atau mengasosiasikan:</p> <p>1. Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan tertulis di LKS mengenai berbagai bentuk perubahan wujud benda dan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>1. Siswa memberikan tanggapan secara tertulis dan lisan mengenai penyebab terjadinya hujan asam karena kegiatan manusia.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>3. Siswa menyimak umpan balik yang diberikan guru mengenai sifat benda, perubahan wujud benda, contoh di sekitar (hujan asam dan pembuatan kerajinan gerabah).</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>2. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.</p>	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian

a. Proses

b. Post Test

2. Jenis Penilaian : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Essay

4. Alat Penilaian

Soal Evaluasi Individu

Kerjakan Soal-soal berikut ini!

- 1. Wujud zat ada tiga yaitu,,
- 2. Salah satu sifat zat cair adalah

- 3. Salah satu sifat zat padat adalah.....
- 4. Salah satu sifat zat gas adalah.....
- 5. Perubahan zat cair menjadi padat disebut.....
- 6. Perubahan zat padat menjadi zat cair disebut.....
- 7. Perubahan zat gas menjadi zat padat disebut.....
- 8. Perubahan zat padat menjadi gas disebut.....
- 9. Perubahan zat cair menjadi gas disebut.....
- 10. Perubahan gas menjadi zat cair disebut.....

Tugas Individu

Buatlah karya miniatur gerabah dengan plastisin yang kamu miliki dan berikan tanggapan secara tertulis mengenai penyebab terjadinya hujan asam karena kegiatan manusia sesuai teks bacaan yang telah dibagikan!

Kunci Jawaban:

- 1. Padat, Cair, dan Gas.
- 2. Sifat bentuk tidak tetap (sesuai tempatnya), permukaan benda cair yang tenang selalu datar, mengalir ke tempat yang lebih rendah, menekan ke segala arah, dan meresap ke dalam celah-celah kecil.
- 3. Berbentuk tetap, volume tetap meskipun diletakkan di tempat berbeda, benda padat hanya dapat diubah bentuknya.
- 4. Mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya, menekan ke segala arah, dan terdapat di seluruh tempat.
- 5. Membeku
- 6. Mencair
- 7. Mengkristal
- 8. Menyublim
- 9. Menguap
- 10. Mengembun

Penilaian Kognitif

Jumlah Nomer Soal = 10
Skor Tiap Soal Evaluasi = 10
Nilai Kognitif Maksimal = 10 x 10 = 100

5. Rubrik Penilaian

Daftar Periksa IPA

Kriteria	Ya	Tidak
siswa dapat melakukan eksperimen dengan baik dan sesuai petunjuk LKS.		
siswa dapat menemukan dan mendiskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas dengan tepat.		
Siswa dapat mendiskripsikan perubahan wujud benda dengan benar.		

Rubrik Unjuk Kerja Bahasa Indonesia dan SBdP

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Bekerja sama dalam kelompok	Dapat dengan penuh bekerja sama dengan baik, berdiskusi aktif, dan berpikir bersama teman memecahkan masalah.	Bekerja sama dan diskusi aktif, berpikir bersama teman memecahkan masalah sekali dua kali.	Bekerja sama, tidak berdiskusi aktif, dan tidak berpikir bersama teman memecahkan masalah.	Tidak menunjukkan sikap bekerja sama, tidak berdiskusi aktif dan tidak berpikir bersama memecahkan masalah
Mempresentasikan hasil kerja dan diskusi	Menjelaskan hasil kerja dan diskusi dengan sangat baik, lancar, dan percaya diri, serta dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain	Menjelaskan hasil kerja dan diskusi dengan baik, lancar dan percaya diri, serta sesekali dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain	Menjelaskan hasil kerja dan diskusi dengan baik, lancar, dan percaya diri. Tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain.	Tidak dapat menjelaskan hasil kerja dan diskusi dengan baik, lancar, dan percaya diri, serta tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
Jawaban hasil diskusi	Jawaban 14 atau 15 dari 15 nomer tepat dan benar.	Jawaban 11, 12, 13 dari 15 nomer tepat dan benar.	Jawaban 8-10 dari 15 nomor tepat dan benar.	Jawaban 1-7 dari 16 nomer tepat dan benar.
Membuat karya miniatur gerabah dari plastisin	Dapat membuat karya miniatur gerabah dari plastisin dengan bentuk yang baik, rapi, dan proporsional.	Dapat membuat karya miniatur gerabah dari plastisin dengan bentuk yang baik, rapi, dan kurang proporsional.	Membuat karya miniatur gerabah dari plastisin dengan bentuk yang baik, kurang rapi, dan kurang proporsional.	Membuat karya miniatur gerabah dari plastisin dengan bentuk yang kurang baik, kurang rapi, dan kurang proporsional..
Memberikan tanggapan secara lisan dan tertulis mengenai penyebab hujan asam akibat kegiatan manusia.	Dapat memberikan tanggapan dengan baik dan sesuai dengan kosakata baku	Dapat memberikan tanggapan dengan cukup baik dan sesuai dengan kosakata baku	Dapat memberikan tanggapan dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan kosakata baku	Dapat memberikan tanggapan dengan kurang baik dan tidak sesuai dengan kosakata baku

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Skor maksimal 20

Penilaian Proses = $\frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$

6. Lembar Kegiatan Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Wujud Benda dan Cirinya
Kelas/ semester : V (lima) / I (satu)
Hari, tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Petunjuk:

- 1. Siapkan 1 set alat ekperimen wujud dan sifat benda
- 2. Pada setiap poin kerja dibawah ini, bacalah petunjuk khususnya!
- 3. Hasil kerja kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.

Unjuk Kerja Sifat-sifat Benda

Petunjuk khusus:

Kerjakan dengan hati-hati dan amati dengan teliti!

Tugas:

- 1. Letakkan plastisin di gelas plastik, amati perubahan bentuknya! Catat hasil bentuknya! (lakukan juga terhadap balon, bola plastik, es batu)
- 2. Tuangkan air pada gelas plastik dan tuangkan air pada balon 1 dan pada plastik, amati dan catat hasil bentuk air!
- 3. Tiup balon hingga besarnya sedang, amati dan catat hasil bentuk udara yang ada di dalam balon! (lakukan juga dengan plastik dan udara yang ditiupkan)
- 4. Isikan data pada tabel pengamatan dibawah ini!

Tabel Pengamatan Sifat Zat

No.	Nama Zat	Bentuk dan Volume Benda saat Diletakkan Pada (tetap / sesuai bentuk tempat)		
		Gelas Air Mineral	Balon	Plastik
1	Plastisin			
2	Balon			
3	Es Batu			
4	Bola Plastik			
5	Air			

6	Udara			
---	-------	--	--	--

Unjuk Kerja Perubahan Wujud Benda

Petunjuk khusus:

Kerjakan dengan hati-hati dan amati dengan teliti!

Tugas:

1. Tuangkan air hangat pada gelas plastik dan tutup bagian atasnya menggunakan mika tunggu beberapa saat hingga mika menjadi agak buram! Ambil mika dan catat yang terdapat pada mika!
2. Letakkan es batu pada gelas plastik dan bawa ke tempat yang terkena sinar matahari! Amati perubahan yang terjadi dan catat hasilnya!
3. Letakkan kapur barus pada gelas plastik tutup dengan mika, tunggu 2-3 menit, buka mika, kemudian catat perubahan yag terjadi!
4. Tuangkan sedikit minyak wangi ke dalam gelas air mineral dan tutup dengan mika 2-3 menit. Buka mika dan catat perubahan yang terjadi!
5. Isikan data pada tabel pengamatan dibawah ini!

Tabel Pengamatan Perubahan Wujud Benda

No	Nama Benda	Perlakuan	Perubahan yang terjadi	Membuktikan Perubahan Wujud
1	Air Hangat			
2	Es Batu			
3	Kapur Barus			
4	Minyak Wangi			

Kesimpulan :

.....

.....

Kunci Jawaban Percobaan LKS

Tabel Pengamatan Sifat Zat

No.	Nama Zat	Bentuk dan Volume Benda saat Diletakkan Pada (tetap / berubah)		
		Gelas Air Mineral	Balon	Plastik
1	Plastisin	<i>tetap</i>	<i>tetap</i>	<i>tetap</i>
2	Balon	<i>tetap</i>	<i>tetap</i>	<i>tetap</i>
3	Es Batu	<i>Tetap</i>	<i>tetap</i>	<i>tetap</i>

4	Bola Plastik	<i>Tetap</i>	<i>tetap</i>	<i>tetap</i>
5	Air	<i>berubah</i>	<i>berubah</i>	<i>berubah</i>
6	Udara	<i>berubah</i>	<i>berubah</i>	<i>berubah</i>

Tabel Pengamatan Perubahan Wujud Benda

No	Nama Benda	Perlakuan	Perubahan yang terjadi	Membuktikan Perubahan Wujud
1	Air Hangat	<i>Ditutup mika</i>	<i>Terdapat uap air pada mika</i>	<i>Menguap</i>
2	Es Batu	<i>Diletakkan di bawah sinar matahari</i>	<i>Menjadi air</i>	<i>Mencair</i>
3	Kapur Barus	<i>Dibungkus Plastik</i>	<i>Tercium harum</i>	<i>Menyublim</i>
4	Minyak Wangi	<i>Dibuka dari pembungkus</i>	<i>Tercium Harum</i>	<i>Menguap</i>

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Komariyah, S.Pd.

NIP. 19570703 197803 2 005

Herlina Ayu Ariyanti

NIM. 10108241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Lempuyangan 1 Yogyakarta
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema/ Sub tema : Indahnya Kebersamaan / Keberagaman
Budaya Bangsa
Hari, Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5. Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.
- 4.4. Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Indikator:

1. Siswa melakukan percobaan mengenai perambatan bunyi (membuat model telpon mainan dari gelas plastik dan benang).
2. Melakukan percobaan mengenai perambatan bunyi melalui berbagai media zat.
3. Menjelaskan hasil percobaan mengenai perambatan bunyi.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 4.1. Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

1. Siswa mempraktikkan petunjuk percobaan tentang perambatan bunyi melalui berbagai zat.
2. Siswa menjelaskan petunjuk pemeliharaan kesehatan alat indera telinga yang terdapat dalam teks bacaan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mempraktikkan petunjuk percobaan tentang perambatan bunyi melalui berbagai zat dengan benar.
2. Setelah memahami petunjuk langkah percobaan, siswa dapat melakukan percobaan mengenai perambatan bunyi (membuat model telpon mainan dari gelas plastik dan benang) dengan benar.
3. Setelah memahami petunjuk langkah percobaan, siswa dapat melakukan percobaan mengenai perambatan bunyi melalui berbagai media zat dengan baik dan benar.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan hasil percobaan mengenai perambatan bunyi dengan tepat.
5. Setelah membaca dan memahami isi teks bacaan, siswa dapat menjelaskan petunjuk pemeliharaan kesehatan alat indera telinga yang terdapat dalam teks bacaan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Bunyi dan Macamnya

Bunyi adalah gelombang longitudinal yang merambat melalui media. Gelombang longitudinal sendiri adalah gelombang yang memiliki arah getaran sama dengan arah rambatan. Macam bunyi terdiri dari:

Ultrasonik: adalah bunyi yang memiliki frekuensi diatas 20.000 Hz dapat didengar lumba-lumba sebagai cara komunikasi dan kelelawar sebagai navigasi.

Audiosonik: adalah bunyi yang memiliki frekuensi antara 20 Hz - 20.000 Hz, dan dapat didengar manusia.

Infrasonik: adalah bunyi yang memiliki frekuensi di bawah 20 Hz, dan dapat didengar oleh jangkrik, angsa, anjing, dan kuda.

2. Perambatan Bunyi

Bunyi tidak dapat merambat di ruang hampa udara atau vakum, contohnya di bulan, para astronot tidak dapat mendengar satu sama lain meski mereka berdekatan, mereka hanya dapat mendengar bunyi dengan bantuan gelombang radio.

Bunyi dapat merambat melalui zat padat, cair, dan gas. Bunyi akan kuat terdengar jika merambat melalui zat padat, cukup kuat jika merambat di zat cair, dan kurang kuat jika merambat melalui zat gas. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa percobaan sederhana.

Pemanfaatan perambatan bunyi salah satunya adalah SONAR (Sound Navigation and Ranging). Teknik SONAR digunakan untuk mengukur kedalaman laut, mendeteksi keberadaan obyek di air seperti kapal selam dan ranjau. Cara kerjanya adalah dengan memantulkan gelombang bunyi.

3. Cara Merawat Kesehatan Telinga

Telinga adalah indera pendengar kita. Bukan hanya sebagai alat indera, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan. Mengingat bahwa telinga merupakan bagian penting dari tubuh kita, berikut cara menjaga kesehatan telinga:

- a. Saat telinga terasa gatal, boleh memakai cotton buds tapi mesti hati-hati.
- b. Cek terlebih dahulu kapas cotton buds apakah terpasang rekat atau tidak.
- c. Memeriksa telinga minimal sebulan sekali.
- d. Jangan terlalu sering membersihkan telinga.
- e. Jika mengorek dengan cotton buds jangan terlalu keras atau kasar.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, eksperimen, dan diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : gelas plastik, benang, jarum, meja, sendok, mangkok, dan air, gambar berkenaan dengan bunyi.



Alat dan Bahan : Teks bacaan, lembar eksperimen (LKS),
Sumber Belajar : Buku guru dan siswa,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa dan melakukan presensi.</div> <div>2. Siswa melakukan persiapan belajar.</div> <div>3. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai kemampuan telinga manusia sebagai salah satu alat indera.</div>	10 menit
Kegiatan Inti	<div>Mengamati :</div> <div>1. Seluruh siswa melakukan pengamatan terhadap gambar telinga, kelelawar, astronot, dan SONAR..</div> <div>Menanya :</div> <div>1. Setelah siswa melakukan pengamatan terhadap siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk percobaan perambatan bunyi.</div> <div>2. Siswa menyimak bacaan yang dibacakan guru mengenai pemeliharaan kesehatan telinga.</div> <div>3. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait hal-hal yang belum dimengerti sebelum melakukan percobaan</div> <div>Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen:</div> <div>1. Setelah siswa dan guru melakukan tanya jawab, siswa melakukan percobaan perambatan bunyi</div>	50 menit

	<p>dengan membuat model telpon-telponan yang terbuat dari gelas plastik dan benang.</p> <p>2. Siswa melakukan percobaan mengenai perambatan bunyi di berbagai media zat.</p> <p>Menalar atau mengasosiasikan:</p> <p>1. Siswa menjawab pertanyaan di LKS berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Siswa membuat kesimpulan hasil percobaan.</p> <p>3. Siswa mengidentifikasi tentang cara pemeliharaan kesehatan telinga yang terdapat pada teks bacaan.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>1. Siswa menjelaskan hasil percobaan saat menggunakan telpon-telponan dari gelas plastik dan menjelaskan mengenai media yang dapat dirambati bunyi.</p> <p>2. Menjelaskan cara pemeliharaan kesehatan telinga.</p> <p>3. Siswa menyimak umpan balik yang diberikan guru mengenai perambatan bunyi dan cara pemeliharaan kesehatan telinga.</p> <p>4. Siswa mengerjakan soal latihan individu.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>2. Siswa mendapat tugas lanjutan membuat karangan berjudul "Menjaga Kesehatan Telingaku"</p> <p>3. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.</p>	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian

a. Proses

b. Post Test

- 2. Jenis Penilaian** : Tertulis
- 3. Bentuk Penilaian** : Essay
- 4. Alat Penilaian**

SOAL LATIHAN INDIVIDU

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1. Bunyi pada percobaan telpon plastik membuktikan bahwa bunyi dapat.....
- 2. Bunyi dapat didengar oleh indra pendengar kita yang disebut.....
- 3. Bunyi yang dapat di dengar oleh telinga manusia adalah bunyi.....
- 4. Di bulan, astronot tidak dapat saling mendengar meski berdekatan karena bunyi tidak dapat merambat di ruang.....
- 5. Kelelawar adalah contoh hewan yang dapat mendengar bunyi.....
- 6. Untuk mengukur kedalaman laut, memanfaatkan pemantulan bunyi yang sering disebut.....
- 7. Bunyi dapat merambat melalui zat.....,....., dan.....
- 8. Manakah bunyi yang paling kuat? Yang dirambatkan melalui zat gas, zat padat, atau zat cair?.....
- 9. Manakah bunyi yang paling lemah? Yang dirambatkan melalui zat gas, padat atau cair?
- 10. Sebutkan 2 cara menjaga kesehatan telinga!
.....
.....

KUNCI JAWABAN SOAL LATIHAN INDIVIDU

- 1. Merambat
- 2. Telinga
- 3. Audiosonik
- 4. Ruang Hampa
- 5. Ultrasonik
- 6. SONAR
- 7. Padat, cair, dan gas
- 8. Padat

9. Gas
10. (Pilih Salah Satu)
- Saat telinga terasa gatal, boleh memakai cotton buds tapi mesti hati-hati.
 - Cek terlebih dahulu kapas cotton buds apakah terpasang rekat atau tidak.
 - Memeriksa telinga minimal sebulan sekali.
 - Jangan terlalu sering membersihkan telinga.
 - Jika mengorek dengan cotton buds jangan terlalu keras atau kasar.

Penilaian Kognitif

Jumlah Nomer Soal = 10

Skor Tiap Soal Evaluasi = 10

Nilai Kognitif Maksimal = 10 x 10 = 100

5. Rubrik Penilaian Proses

Daftar Periksa IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
siswa dapat melakukan percobaan sesuai petunjuk dengan baik dan benar.		
siswa dapat membuat telpon-telponan dengan benar.		
Siswa dapat mengidentifikasi cara pemeliharaan telinga yang terdapat dalam isi teks bacaan.		

Rubrik Unjuk Kerja IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Melakukan percobaan	Dapat melakukan percobaan sesuai petunjuk, aktif, dan dapat bekerja sama dengan baik	Melakukan percobaan sesuai petunjuk, aktif, dan dapat bekerja sama dengan cukup baik	Melakukan percobaan sesuai petunjuk, kurang aktif, dan tidak dapat bekerja sama dengan baik	Melakukan percobaan sesuai petunjuk, tidak aktif, dan tidak dapat bekerja sama dengan baik
Menjawab pertanyaan di LKS mengenai hasil percobaan	Dapat menjawab 9 pertanyaan yang ada pada LKS terkait percobaan dengan benar.	Dapat menjawab 6-8 pertanyaan yang ada pada LKS terkait percobaan dengan benar.	Dapat menjawab 3-5 pertanyaan yang ada pada LKS terkait percobaan dengan benar.	Dapat menjawab 1-2 pertanyaan yang ada pada LKS terkait percobaan dengan benar.
Membuat kesimpulan percobaan	Dapat membuat 5 kesimpulan percobaan dengan sesuai dan tepat	Dapat membuat 4 kesimpulan percobaan	Dapat membuat 2-3 kesimpulan percobaan	dapat membuat 1 kesimpulan percobaan.

Menemukan cara menjaga kesehatan telinga yang ada pada bacaan.	Dapat menemukan 4 cara menjaga kesehatan telinga yang terdapat pada bacaan.	Dapat menemukan 3 cara menjaga kesehatan telinga yang terdapat pada bacaan.	Dapat menemukan 2 cara menjaga kesehatan telinga yang terdapat pada bacaan.	Dapat menemukan 1 cara menjaga kesehatan telinga yang terdapat pada bacaan.
Mempresentasikan hasil kerja.	Menjelaskan hasil kerja dengan sangat baik, lancar, dan percaya diri, serta dapat menjawab pertanyaan	Menjelaskan hasil kerja dengan baik, lancar dan percaya diri, serta sesekali dapat menjawab pertanyaan.	Menjelaskan hasil kerja dengan baik, lancar,dan percaya diri. Tidak dapat menjawab pertanyaan.	Tidak dapat menjelaskan hasil kerja dengan baik, lancar, dan percaya diri, serta tidak dapat menjawab pertanyaan.

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria. Skor maksimal 20

Penilaian Proses = $\frac{\text{Total Skor}}{20}$ x 100

6. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku
Kelas/ semester : IV (empat) / I (satu)
Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Petunjuk:

1. Siapkan 1 set alat percobaan perambatan bunyi
2. Pada setiap poin kerja dibawah ini, bacalah petunjuk khususnya!
3. Hasil kerja kelompok akan dipresentasikan di depan kelas.

Percobaan 1

Membuat Telpon-telponan dan Bunyi dapat Merambat

Petunjuk:

1. Ambil 2 gelas plastik dan beri lubang pada bagian bawahnya dengan jarum.
2. Ambil benang dan masukkan pada lubang gelas plastik, ujung benang ke gelas plastik 1 dan ujung yang satu ke gelas plastik 2.
3. Setelah benang masuk ikat ujung benang agar benang tidak dapat keluar dari lubang.
4. Rentangkan benang hingga kencang dan tegang. Letakkan mulut gelas 1 di telingamu dan mintalah temanmu berbicara dengan berbisik melalui gelas 2. Lakukan dengan bergantian!

Jawablah pertanyaan berikut!

- 1. Apakah kamu mendengar suara temanmu dari jauh melalui telpon gelas itu?.....
- 2. Jika kamu mengucapkan "Aku Belajar" apakah yang temanmu dengar?.....
- 3. Hal ini membuktikan bahwa kamu mendengar, melalui alat indera..... dan membuktikan bahwa bunyi/ suara dapat

Percobaan 2

Bunyi dapat Merambat Melalui Berbagai Zat

Petunjuk:

- 1. Letakkan telingamu menempel diatas meja, mintalah temanmu memukulkan sendok ke meja. Apakah yang kamu dengar? Bagaimana bunyinya? Kuat, agak kuat, atau lemah?
Jawab:.....
.....
- 2. Mintalah temanmu memukulkan 2 buah sendok di depan telingamu, apakah yang kamu dengar? Bagaimana bunyinya? Kuat, agak kuat atau lemah?
Jawab:.....
.....
- 3. Isilah mangkok dengan air letakkan sendok berdiri tegak dan tempelkan pada telinga, mintalah temanmu memukul ujung sendok yang berada dalam air dengan sendok. Apakah yang kamu dengar? Bagaimana bunyinya? Kuat, agak kuat, atau lemah?
Jawab:.....
.....

Berikan tanda (√) pada kolom yang sesuai dengan kuat lemah bunyi yang kalian dengar pada percobaan!

Tabel Pengamatan Perubahan Wujud Benda

No	Nama Zat	Bunyi yang Dihasilkan		
		Kuat/ Keras	Agak Kuat/Keras	Lemah
1	Meja (Padat)			
2	Udara (Gas)			
3	Air (Cair)			

Kesimpulan :

- Pada percobaan 1 membuat telpon plastik membuktikan bahwa bunyi atau suara dapat
- Pada percobaan 2 membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat....., zat....., dan zat.....
- Bunyi yang memiliki frekuensi kuat merambat melalui zat.....
- Bunyi yang memiliki frekuensi cukup kuat merambat melalui zat.....
- Bunyi yang memiliki frekuensi lemah merambat melalui zat.....

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan,

Suwardani

NIP.

Herlina Ayu Ariyanti

NIM. 10108241073

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester : III (Tiga) / 1 (satu)
Hari,Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di lingkungan rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

1.3. Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

C. Indikator

- 1. Siswa mengidentifikasi bagian arah mata angin.
- 2. Siswa mengidentifikasi denah rumah dan sekolah.
- 3. Siswa membuat contoh denah lengkap dengan arah mata angin.

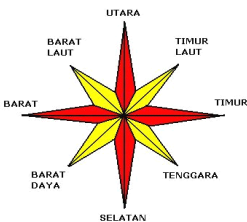
D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah mengamati model arah mata angin yang ditunjukkan guru, siswa dapat mengidentifikasi bagian arah mata angin dengan benar.
- 2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi denah rumah dan sekolah dengan tepat.
- 3. Setelah memahami arah mata angin dan denah, siswa dapat membuat contoh denah lengkap dengan arah mata angin dengan benar.

E. Materi Pokok

MATA ANGIN, DENAH, DAN PETA

Peta adalah gambaran seluruh atau sebagian permukaan bumi pada media gambar atau bidang datar dengan skala tertentu. Denah adalah gambar yang menunjukkan lokasi atau bagian dari suatu tempat. Salah satu komponen yang ada pada denah dan peta adalah arah mata angin. Arah mata angin terdiri dari timur, tenggara, selatan, barat daya, barat, barat laut, utara, timur laut.



KOMPONEN DENAH

Komponen-komponen denah adalah sebagai berikut:

- Judul Denah
- Arah Mata Angin
- Keterangan Tempat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

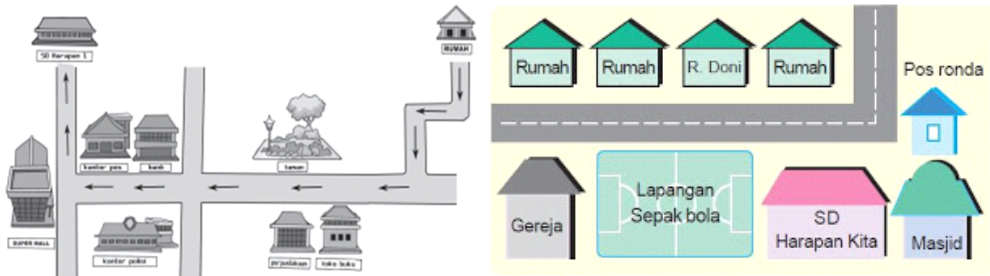
Pendekatan : Student Centered

Metode : Tanya Jawab, Permainan, Diskusi

G. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Buku IPS Kelas III

Media : Model Arah Mata Angin, Gambar Contoh Denah.



Gambar 4 Denah sederhana lingkungan rumah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<u>Kegiatan Awal</u>	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi. 3. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu arah mata angin. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
<u>Kegiatan Inti</u>		
Eksplorasi	1. Guru menggali pengetahuan siswa mengenai arah mata angin dan perbedaan antara peta dan denah.	5 menit
Elaborasi	1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai arah mata angin, perbedaan	45 menit

	<p>denah dan peta.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara membaca denah.3. Siswa melakukan permainan arah mata angin bersama guru.4. Setelah siswa jelas dan paham mengenai arah mata angin dan denah, siswa mengidentifikasi gambar denah yang dibagikan guru lengkap dengan arah mata anginnya.5. Siswa berlatih membuat denah lingkungan lengkap dengan arah mata anginnya dengan bantuan guru secara terbimbing.6. Siswa mengerjakan soal individu.	
Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.2. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaannya.3. Siswa mendapatkan pemantapan materi dan penguatan dari guru.	10 menit
<u>Kegiatan Akhir</u>	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	5 menit

I. Evaluasi dan Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- a. Proses
- b. Post Test

2. Jenis Penilaian : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Essay

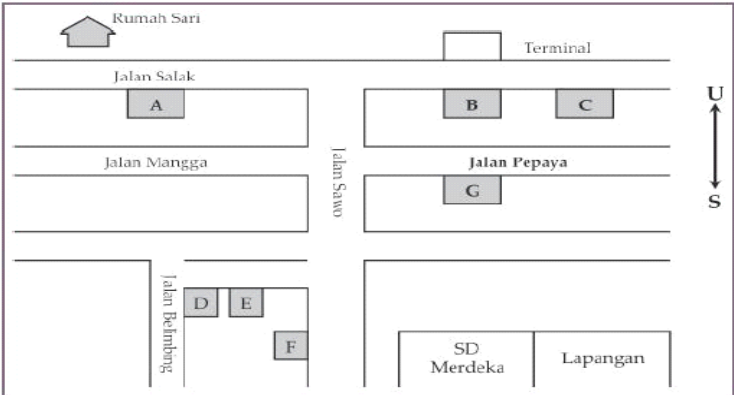
4. Alat Penilaian

Kerjakan dengan cermat dan teliti!

1. Lengkapi bagian-bagian arah mata angin berikut!



2. Perhatikan denah berikut ini!



Denah lingkungan di sekitar rumah Sari

Untuk menuju ke SD Merdeka, Sari harus melewati jalan.....

Toko A terletak di sebelah.....rumah Sari.

Terminal terletak di sebelah.....rumah Sari.

Toko E terletak di sebelah..... Toko F.

3. Arah mata angin yang letaknya diantara timur dan utara adalah.....

4. Denah adalah.....

5. Manfaat denah adalah.....

Kunci Jawaban:

- 1. Searah Jarum Jam mulai dari bawah : Selatan, barat daya, barat, barat laut, utara timur laut, timur, tenggara.
- 2. Jalan Salak kemudian Jalan sawo, Tenggara, Timur, Barat Laut
- 3. Timur Laut
- 4. gambar yang menunjukkan lokasi atau bagian dari suatu tempat.
- 5. Menemukan lokasi suatu tempat.

Penilaian Kognitif

Jumlah Soal Essay = 5 Soal

Skor tiap Soal Essay

Nomer 1 = 80

Nomer 2 = 40

Nomer 3,4,5 = 10

Total Skor Maksimal = 150

Nilai Soal Evaluasi = $\frac{150 \times 2}{3} = 100$

5. Rubrik Penilaian Proses

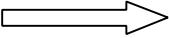
Penilaian Unjuk Kerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan Gambar Denah	4
2	Ketepatan Komponen Denah	4
3	Kebersihan	3
4	Kerapian	4
Jumlah Skor		15

Keterangan :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Nilai Unjuk Kerja Gambar Denah:

$\frac{\text{Jumlah Skor} \times 2}{3}$  **Nilai Gambar Denah**

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan berhasil dan mencapai kompetensi yang diharapkan jika nilai minimal yang diperoleh >70

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Praktikan

Prayitno, A. Ma. Pd.
NIP. 19590202 198121 1 003

Herlina Ayu A.
NIM.10108241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Lempuyangan 1 Yogyakarta
Kelas/ Semester : II / 1
Tema : 1. Hidup Rukun
Sub tema : 3. Hidup Rukun di Lingkungan Sekolah
Pembelajaran : 2 (dua)
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014
Waktu : 1 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 4.3. Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator:

1. Siswa menerima keberagaman individu di sekolah dalam bentuk bekerjasama diskusi kelompok.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5. Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam

kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

Indikator:

1. Siswa membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman.

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.1. Menenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan)
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100

Indikator:

1. Siswa membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
2. Siswa menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak intruksi dan petunjuk dari guru, siswa dapat menerima keberagaman individu di sekolah dalam bentuk bekerjasama diskusi kelompok dengan aktif dan baik.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dengan benar.
3. Setelah menyimak penjelasan guru dan melakukan permainan kelompok, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan tepat..
4. Setelah melakukan permainan kelompok, siswa dapat menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Hidup Rukun

Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan orang lain untuk berinteraksi sebagai cara pemenuhan kebutuhan hidup dan tolong-menolong terhadap sesama. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan memenuhi kebutuhannya sendiri. Untuk

dapat hidup beriringan dengan orang lain, manusia harus menjaga kerukunan. Hidup rukun artinya saling menghormati dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dapat dilakukan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Berikut adalah contoh hidup rukun:



2. Menyimpulkan Isi Teks Bacaan

Simpulan merupakan ikhtisar atau inti pokok berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya. Simpulan dapat diketahui berdasarkan letak gagasan pokok. Untuk memudahkan menyimpulkan isi teks, hal-hal yang perlu dilakukan antara lain:

- Membaca dengan intensif bacaan dari awal hingga akhir.
- Menggarisbawahi kata-kata atau kalimat yang penting.
- Mencatat peristiwa yang terjadi dan tokoh yang terlibat.
- Selanjutnya dapat dikembangkan dimana, kapan, dan mengapa kejadian tersebut terjadi.

Contoh:

Hidup Rukun di Sekolah

Pagi itu se usai sarapan pagi, aku berangkat ke Sekolah. Namaku Sani. Aku anak kelas III SD Negeri Prestasi. Aku berangkat ke sekolah naik sepeda. Saat di tengah jalan ku lihat Novi berjalan kaki. Akhirnya ku tawari ia untuk berangkat bersamaku dengan sepedaku.

Sesampainya kami di sekolah, Badu, anak yang terkenal paling nakal mengejek Novi sampai Novi menangis. Akupun memanggil Ibu Guru. Selang beberapa saat, Badu dipanggil ke ruang guru dan diberi nasihat oleh Ibu Guruku. Akhirnya Badu jera. Sejak saat itu, Badu bukan lagi anak yang nakal. Dia sering bermain bersamaku dan Novi, main lompat tali dan kami sering belajar kelompok bersama.

Kesimpulan:

Badu, teman Sani yang nakal telah berubah menjadi anak baik dan bermain serta belajar bersama Sani dan Novi dengan rukun.

3. Membandingkan Kumpulan Benda

Setelah siswa mengenal bilangan dan nilai tempat suatu bilangan. Siswa dapat membandingkan 2 kelompok benda yang berbeda jumlahnya. Untuk memudahkan membandingkan 2 kelompok benda, hal-hal yang dapat dilakukan adalah:

- a. Menghitung banyak benda dan mencatat jumlahnya (jika belum diketahui jumlahnya)
- b. Melihat angka terdepan setiap kelompok benda dan nilai tempatnya.
- c. Apabila nilai terdepan nilai tempatnya sama, maka lihat besar angkanya.
- d. Apabila nilai tempat sama dan besar angka terdepan sama, lihat dan bandingkan angka belakangnya.
- e. Bandingkan jumlahnya dan tentukan apakah lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak

Contoh:

BOLA 67	Bola Dari buku.	BUKU 78
APEL 45	Apel Dari anggur.	ANGGUR 28
BUNGA 97	Bunga Dengan daun	DAUN 97

4. Deret Bilangan dengan Pola Tertentu

Deret bilangan dengan pola tertentu adalah menentukan bilangan-bilangan sesudah atau sebelum dari angka yang ditentukan sebagai kunci dengan pola loncat tertentu, misalnya loncat 3, loncat 4, dan seterusnya. Cara mudah untuk menentukan deret bilangan dengan pola tertentu adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengisi bilangan sebelum bilangan kunci, kurangkan bilangan kunci dengan pola angka loncatnya:
.....,, 54,....., (loncat 2), maka
 $54 - 2 = 52 \rightarrow$, 52, 54,,
 $52 - 2 = 50 \rightarrow$ 50, 52, 54,,
- b. Untuk mengisi bilangan setelah bilangan kunci, tambahkan bilangan kunci dengan pola angka loncatnya:
50, 52, 54,....., (loncat 2), maka
 $54 + 2 = 56 \rightarrow$ 50, 52, 54, 56,
 $56 + 2 = 58 \rightarrow$ 50, 52, 54, 56, 58
- c. Apabila pola angka loncat belum diketahui, dapat ditentukan dengan mengurangi 2 buah bilangan kunci yang letaknya berdekatan:
.....,, 53, 57,.....,
Pola = $57 - 53 = 4$, loncat 4
Kemudian cari bilangan sebelum dan setelah bilangan kunci sesuai dengan langkah nomer 1 dan 2.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, Permainan, Diskusi.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Gambar Kerukunan dan Tidak Rukun, Bola Kecil, sedotan bunga.

Alat dan Bahan : Teks bacaan, LKS

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa. 2. Siswa menjawab presensi yang ditanyakan guru. 3. Siswa menyanyikan lagu "Mari Hidup Rukun" 4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang kerukunan.	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Seluruh siswa melakukan pengamatan terhadap contoh gambar hidup rukun dan tidak rukun yang terpasang di papan tulis dan memberikan tanggapan.2. Siswa menyimak bacaan yang dibacakan guru mengenai hidup rukun di sekolah.3. Siswa mengamati guru yang mendemonstrasikan cara membandingkan 2 kumpulan benda.4. Siswa mengamati guru yang mendemostrasikan cara menentukan deret bilangan dengan pola tertentu. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah siswa melakukan pengamatan siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai membandingkan banyak benda dan menentukan deret bilangan. <p>Mengumpulkan Informasi/ Eksperimen:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa berkelompok 4-5 anak.2. Siswa membedakan gambar hidup rukun dan tidak rukun dengan berdiskusi.3. Siswa membandingkan dua kumpulan benda dengan lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak.4. Siswa melakukan permainan dengan kelompoknya dengan membuat kereta bilangan deret. <p>Menalar atau mengasosiasikan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa membandingkan 2 kumpulan benda.2. Siswa mengerjakan latihan soal individu.	50 menit

	Mengkomunikasikan: 1. Siswa membacakan hasil diskusi dan permainan kelompok. 2. Siswa menyimak umpan balik yang diberikan guru.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini. 2. Siswa mendapat tugas lanjutan mengenai membandingkan banyak benda dan melengkapi deret. 3. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.	10 menit

H. Penilaian Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian

a. Proses

b. Post Test

2. Jenis Penilaian : Tertulis

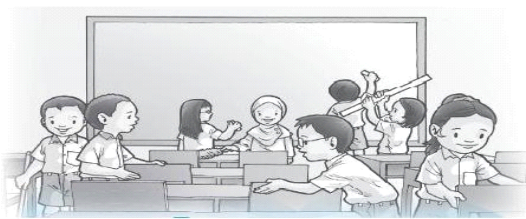
3. Bentuk Penilaian : Essay

4. Alat Penilaian

Soal Evaluasi

Kerjakan soal di bawah ini!

1. Gambar manakah yang mencerminkan hidup rukun dan bukan hidup rukun di sekolah?



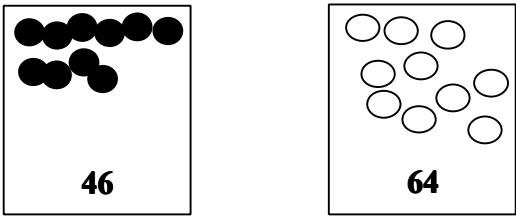
2. Berikan contoh hidup rukun di lingkungan sekolah!

Jawab:.....

3. Apa yang kita lakukan jika melakukan kesalahan agar kerukunan tetap terjaga?

Jawab:.....

4. Perhatikan gambar di bawah ini!

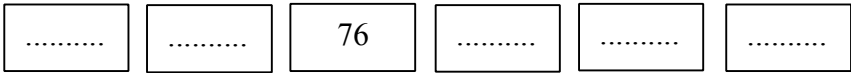


Lingkaran hitamdari lingkaran putih.



Kotak A.....dari kotak B

5. Lengkapilah deret bilangan di bawah ini loncat 3!



Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. A = bukan hidup rukun, B = hidup rukun
2. Tidak berkelahi dengan teman, tidak saling mengejek, belajar kelompok, diskusi, piket bersama-sama, dll.
3. Bersedia meminta maaf dan memberi maaf.
4. Lebih sedikit, lebih banyak
5. **70, 73, 76, 79, 81**

Penilaian Kognitif

Jumlah Nomer Soal = 5

Skor Tiap Soal Evaluasi = 20

Nilai Kognitif Maksimal = 20 x 5 = 100

5. Rubrik Penilaian Proses

Daftar Periksa PPKn dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
siswa dapat melakukan kegiatan diskusi dengan baik		
siswa dapat melakukan kerjasama kelompok dengan aktif dan baik.		
Siswa dapat menyimpulkan isi teks bacaan permintaan maaf		

Rubrik Unjuk Kerja Keterampilan Proses
Bahasa Indonesia dan Matematika

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Membedakan gambar hidup rukun dan tidak rukun.	Dapat membedakan 4 gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun dengan benar.	Dapat membedakan 3 gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun dengan benar.	Dapat membedakan 2 gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun dengan benar	Dapat membedakan 1 gambar hidup rukun dan hidup tidak rukun dengan benar.
Membandingkan dua kumpulan benda.	Dapat membandingkan kumpulan benda (3) dengan tepat	Dapat membandingkan kumpulan benda (2) dengan tepat	Dapat membandingkan kumpulan benda (1) dengan tepat	Tidak dapat membandingkan kumpulan benda dengan tepat
Membuat kereta deret bilangan	Dapat membuat 3 kereta deret bilangan dengan benar.	Dapat membuat 2 kereta deret bilangan dengan benar.	Dapat membuat 1 kereta deret bilangan dengan benar.	Tidak dapat membuat kereta deret bilangan dengan benar.
Mempresentasikan hasil kerja.	Menjelaskan hasil kerja dengan sangat baik, lancar, dan percaya diri, serta dapat menjawab pertanyaan	Menjelaskan hasil kerja dengan baik, lancar dan percaya diri, serta sesekali dapat menjawab pertanyaan.	Menjelaskan hasil kerja dengan baik, lancar,dan percaya diri. Tidak dapat menjawab pertanyaan.	Tidak dapat menjelaskan hasil kerja dengan baik, lancar, dan percaya diri, serta tidak dapat menjawab pertanyaan.

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Skor maksimal = 16

Penilaian Proses = $\frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$

6. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kerja Siswa

Pecahkan Kuis Permainan Ini!

1. Tempelkan contoh gambar yang menunjukkan hidup rukun!

2. Tempelkan contoh gambar yang menunjukkan hidup tidak rukun!

3. Bandingkan dengan lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak!

Buah Apel 56	Buah Apel Buah Jeruk	Buah Jeruk 56
-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Sepatu 85	Sepatu Dari Tas.	Tas 43
--------------------------------	------------------------------	-----------------------------

Bola 51	Bola Dari layang-layang	Layang-layang 74
------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

4. Rangkailah rangkaian kereta deret angka berikut!

- a., 45,,, (loncat 2)
- b.,, 53,, (loncat 3)
- c. 50,,,, (loncat 4)

Yogyakarta, 23 Agustus 2014
Praktikan,

Partinah, S. Pd. SD
NIP. 19640516 200701 2 004

Herlina Ayu Ariyanti
NIM. 10108241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Lempuyangan 1 Yogyakarta
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema	: 3. Bersyukur Atas Keberagaman Keberagaman
Pembelajaran	: 5 (Lima)
Hari, Tanggal	: Jumat, 29 Agustus 2014
Waktu	: 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

1. Siswa melakukan percobaan sesuai prosedur yang ada pada Lembar Kegiatan Siswa.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5. Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 4.4. Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi.

Indikator:

- 1. Siswa melakukan percobaan sifat bunyi yang diserap dan dipantulkan.
- 2. Siswa membedakan bunyi pantul (gema dan gaung)
- 3. Siswa menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi, bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Setelah menyimak penjelasan dari guruSiswa dapat melakukan percobaan sesuai dengan prosedur yang ada pada LKS dengan benar.
- 2. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat melakukan percobaan mengenai bunyi yang diserap dan dipantulkan dengan benar.
- 3. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membedakan bunyi pantul gema dan gaung dengan tepat.
- 4. Setelah menganalisis hasil percobaan dengan bantuan dari guru, siswa dapat menarik kesimpulan hasil percobaan mengenai sifat bunyi dengan benar.
- 5. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat mempresentasikan hasil percobaan dengan baik di depan kelas.

D. Materi Pembelajaran

1. Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

2. Gema dan Gaung

Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.

Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli. Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Percobaan, diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Jam tangan, Gabus, Piring Kaca, Piring Mika, Kaleng, Kain, Gambar Gendang, Tabung Kertas



Alat dan Bahan : Lembar Kegiatan Siswa

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa.</div> <div>2. Siswa melakukan presensi bersama guru.</div> <div>3. Siswa melakukan persiapan belajar.</div> <div>4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang bunyi.</div>	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibagi menjadi 7-8 kelompok.2. Seluruh siswa melakukan pengamatan terhadap contoh gambar dinding gua, tebing, gendang, dan ruangan sebuah gedung3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah percobaan yang akan dilakukan. <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Setelah siswa melakukan pengamatan, siswa melakukan tanya jawab mengenai kegiatan percobaan yang belum jelas. <p>Mengumpulkan Informasi/ Percobaan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca petunjuk langkah kerja sebelum melakukan percobaan.2. Siswa melakukan percobaan mengenai bunyi yang diserap dan dipantulkan. <p>Menalar atau mengasosiasikan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa menganalisis hasil percobaan dengan bantuan terbimbing dari guru.2. Siswa membedakan antara gema dan gaung.3. Siswa menyimpulkan hasil percobaan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mempresentasikan hasil percobaan di depan kelas.2. Siswa menyimak umpan balik yang diberikan guru mengenai sifat bunyi yang diserap dan dipantulkan, gema dan gaung.3. Siswa mengerjakan soal latihan individu.	50 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.2. Siswa mendapat tugas lanjutan membuat cerita	10 menit

	berjudul "Percobaanku Hari Ini"	
	3. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang telah dilakukan.	

H. Penilaian Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian

a. Proses

b. Post Test

2. Jenis Penilaian : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Essay

4. Alat Penilaian

Soal Evaluasi

- 1. Selain bunyi dapat dipantulkan bunyi juga dapat
- 2. Kain adalah salah satu contoh benda yang dapatbunyi.
- 3. Kaleng adalah salah satu contoh benda yang dapatbunyi.
- 4. Pantulan bunyi yang terdengar setelah bunyi asli selesai diucapkan disebut.....
- 5. Pantulan bunyi yang terdengar bersamaan dengan bunyi asli disebut.....
- 6. Selain kaleng benda yang dapat memantulkan bunyi adalah.....
- 7. Benda yang memantulkan bunyi memiliki sifat.....
- 8. Benda yang dapat menyerap bunyi memiliki sifat.....
- 9. Pemanfaatan gema adalah untuk.....
- 10. Di ruangan biasanya dindingnya dilapisi spon, penggunaan spon bertujuan untuk.....

Kunci Jawaban

- 1. Diserap
- 2. Menyerap
- 3. Memantulkan
- 4. Gema
- 5. Gaung
- 6. Piring kaca, kaca, seng,dll
- 7. Keras
- 8. Lunak
- 9. Mengukur kedalaman jurang atau gua.
- 10. Meredam atau menyerap bunyi

Penilaian Kognitif

Jumlah Nomer Soal = 10
Skor Tiap Soal Evaluasi = 10
Nilai Kognitif Maksimal = 10 x 10 = 100

5. Rubrik Penilaian Proses

Daftar Periksa IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
siswa dapat melakukan Percobaan dengan baik sesuai petunjuk LKS.		
siswa dapat melakukan Percobaan menemukan sifat bunyi yang diserap dan dipantulkan.		

Rubrik Unjuk Kerja IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Melakukan Percobaan dengan bekerjasama dengan kelompok	Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kondusif dan sesuai prosedur.	Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kondusif dan kurang sesuai prosedur.	Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kurang kondusif dan kurang sesuai prosedur.	Siswa tidak dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kondusif dan sesuai prosedur.
Menemukan perbedaan bunyi yang diserap dan dipantulkan, gema dan gaung	Siswa dapat menemukan perbedaan keempat aspek (bunyi diserap, dipantulkan, gema, dan gaung)	Siswa dapat menemukan 3 perbedaan dari keempat aspek (bunyi diserap, dipantulkan, gema, dan gaung)	Siswa dapat menemukan 2 perbedaan dari keempat aspek (bunyi diserap, dipantulkan, gema, dan gaung)	Siswa dapat menemukan 1 perbedaan dari keempat aspek (bunyi diserap, dipantulkan, gema, dan gaung)
Berdiskusi menganalisis hasil percobaan	Siswa dapat berdiskusi dengan baik, aktif, dan kondusif.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik, aktif, dan cukup kondusif.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik, cukup aktif, dan cukup kondusif.	Siswa tidak dapat berdiskusi dengan baik, aktif, dan kondusif.
Membuat kesimpulan hasil percobaan	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan benar dan sesuai.	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan cukup benar dan cukup sesuai.	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan kurang benar dan kurang sesuai.	Siswa tidak dapat menarik kesimpulan dengan benar dan sesuai.
Mempresentasikan hasil percobaan	Menjelaskan hasil percobaan dengan sangat baik, lancar, dan percaya diri, serta dapat menjawab pertanyaan	Menjelaskan hasil percobaan dengan baik, lancar dan percaya diri, serta sesekali dapat menjawab pertanyaan.	Menjelaskan hasil percobaan dengan baik, lancar, dan percaya diri. Tidak dapat menjawab pertanyaan.	Tidak dapat menjelaskan hasil percobaan dengan baik, lancar, dan percaya diri, serta tidak dapat menjawab

				pertanyaan.
--	--	--	--	-------------

Catatan: centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Skor maksimal = 20

Penilaian Proses = $\frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$

6. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan Siswa

- Judul : Penyerapan dan Pemantulan Bunyi
- Tujuan : Mengetahui benda-benda yang menyerap bunyi dan memantulkan bunyi.
- Alat dan Bahan : Arloji, Gabus, Piring Kaca, Piring Mika, Kain, Kaleng, Tabung Kertas.
- Langkah Kerja :

1. Letakkan tabung kertas 1 diatas gabus, dengan arloji didalamnya.

2. Letakkan tabung kertas 2 di dekat mulut gabus 1 dengan tidak menempel persis.

3. Dengarkan dengan telingamu di mulut gabus 2 sisi yang berbeda.

4. Ulangi dengan Piring Kaca, Piring Mika, Kain, dan Kaleng
- Pertanyaan :Apakah terdengar suara detik arloji? (Isikan Pada Tabel)

Tabel Pengamatan

No.	Nama Benda	Terdengar	Tidak Terdengar	Bunyi diserap atau dipantulkan
1	Gabus			
2	Kaleng			
3	Piring Kaca			
4	Piring Mika			
5	Kain			

Analisis Hasil Percobaan:

- Benda apa saja di percobaan yang dapat memantulkan bunyi detikan arloji?
- Benda apa saja di percobaan yang dapat menyerap bunyi detikan arloji?

3. Benda yang memantulkan bunyi memiliki sifat.....
4. Benda yang dapat menyerap bunyi memiliki sifat.....
5. Pada gedung-gedung elit dan mewah, dindingnya selalu dilapisi dengan spon, tujuan dari pemasangan ini adalah untuk.....

Kesimpulan:

- Berdasarkan percobaan yang dilakukan membuktikan bahwa bunyi dapatdan.....
- Benda yang dapat memantulkan bunyi antara lain.....
.....karena sifatnya
- Benda yang dapat menyerap bunyi antara lain.....
.....karena sifatnya.....

Kunci Jawaban LKS
Tabel Pengamatan

No.	Nama Benda	Terdengar	Tidak Terdengar	Bunyi diserap atau dipantulkan
1	Gabus		√	<i>Bunyi diserap</i>
2	Kaleng	√		<i>Bunyi dipantulkan</i>
3	Piring Kaca	√		<i>Bunyi dipantulkan</i>
4	Piring Mika	√		<i>Bunyi dipantulkan</i>
5	Kain		√	<i>Bunyi diserap</i>

Analisis Hasil Percobaan:

1. Kaleng, piring kaca, piring mika
2. Gabus dan kain
3. Keras dan padat partikelnya
4. Lunak
5. Agar tidak terjadi pemantulan bunyi atau bunyi dapat diserap.

Kesimpulan:

- Berdasarkan percobaan yang dilakukan membuktikan bahwa bunyi dapat *diserap* dan *dipantulkan*.
- Benda yang dapat memantulkan bunyi antara lain *kaleng, piring kaca, piring plastik* karena sifatnya *keras dan partikel penyusunnya padat*.
- Benda yang dapat menyerap bunyi antara lain *gabus dan kain* karena sifatnya *lunak*.

Yogyakarta, 29 Agustus 2014
Praktikan,

Guru Kelas

Agus Sutikno, S.Pd. M. S. I.
NIP. 19780805 200604 1 026

Herlina Ayu Ariyanti
NIM. 10108241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Lempuyangan I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : III (Tiga) / 1 (satu)
Hari, Tanggal : Sabtu, 6 September 2014
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2. Menggolongkan Makhluk hidup secara sederhana.

C. Indikator

1. Siswa mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan akar.
2. Siswa mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan batang.
3. Siswa mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daunnya.

(karakter : kasih sayang terhadap sesama makhluk hidup, cinta lingkungan)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati contoh akar tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya dengan tepat.
2. Setelah mengamati contoh batang tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya dengan tepat.
3. Setelah mengamati contoh daun tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi dan menggolongkan tumbuhan berdasarkan bentuk tulang daunnya dengan tepat.

E. Materi Pokok

1. Menggolongkan Tumbuhan Berdasarkan Akarnya

Semua tumbuhan memiliki akar. Jenis akar tumbuhan dibagi menjadi dua. Tumbuhan berakar serabut dan berakar tunggang. Akar serabut berbentuk seperti serabut. Dari ujung sampai pangkal ukurannya sama. Semua akar berasal dari

pangkal batang. Akar serabut dimiliki tumbuhan berkeping satu. Misalnya padi, jagung, dan kelapa.

Ada jenis akar yang lain. Yaitu tanaman yang memiliki akar tunggang. Akar tunggang mempunyai akar pokok. Akar pokok memiliki cabang. Akar cabang ukurannya lebih kecil. Akar tunggang dimiliki tumbuhan berkeping dua. Misalnya jeruk, jambu, mangga, dan nangka.

2. Menggolongkan Tumbuhan Berdasarkan Batangnya

Bagaimana penggolongan tumbuhan berdasarkan batangnya? Berdasarkan batangnya tumbuhan terbagi menjadi tiga jenis:

- a. tumbuhan yang memiliki batang basah
- b. tumbuhan yang memiliki batang berkayu
- c. tumbuhan yang memiliki batang rumput

Tumbuhan batang basah memiliki batang lunak. Selain lunak, batangnya juga berair. Misalnya batang pohon pisang.

Tumbuhan batang berkayu memiliki *kambium*. Letaknya di dalam batang. Kambium mengalami dua arah pertumbuhan. Yaitu pertumbuhan ke dalam dan ke luar. Pertumbuhan ke arah dalam membentuk kayu. Ini berakibat batang tumbuhan bertambah besar. Sedangkan pertumbuhan ke luar membentuk kulit. Batang berkayu dimiliki tumbuhan berkeping dua. Tumbuhan berkeping dua disebut dikotil. Misalnya pohon jambu, jati, mangga, dan sebagainya.

Batang rumput memiliki ruas-ruas. Batangnya juga memiliki rongga. Contohnya tanaman padi dan rumput. Batang rumput dimiliki tumbuhan berbiji satu. Tumbuhan berkeping satu disebut monokotil.

3. Menggolongkan Tumbuhan Berdasarkan Bentuk Tulang Daunnya

Hampir seluruh tumbuhan memiliki daun. Ada beberapa macam daun. Bentuk daun dipengaruhi susunan tulang daun. Bentuk tulang daun bermacam macam. Bentuk tulang daun terbagi empat macam. Adapun bentuk susunan tulang daun adalah:

- a. Bentuk tulang daun menyirip

Tulang daun menyirip berbentuk seperti sirip. Daun menyirip terdapat pada tumbuhan dikotil. Yaitu pada tumbuhan berkeping dua. Misalnya daun rambutan, jambu, dan mangga.

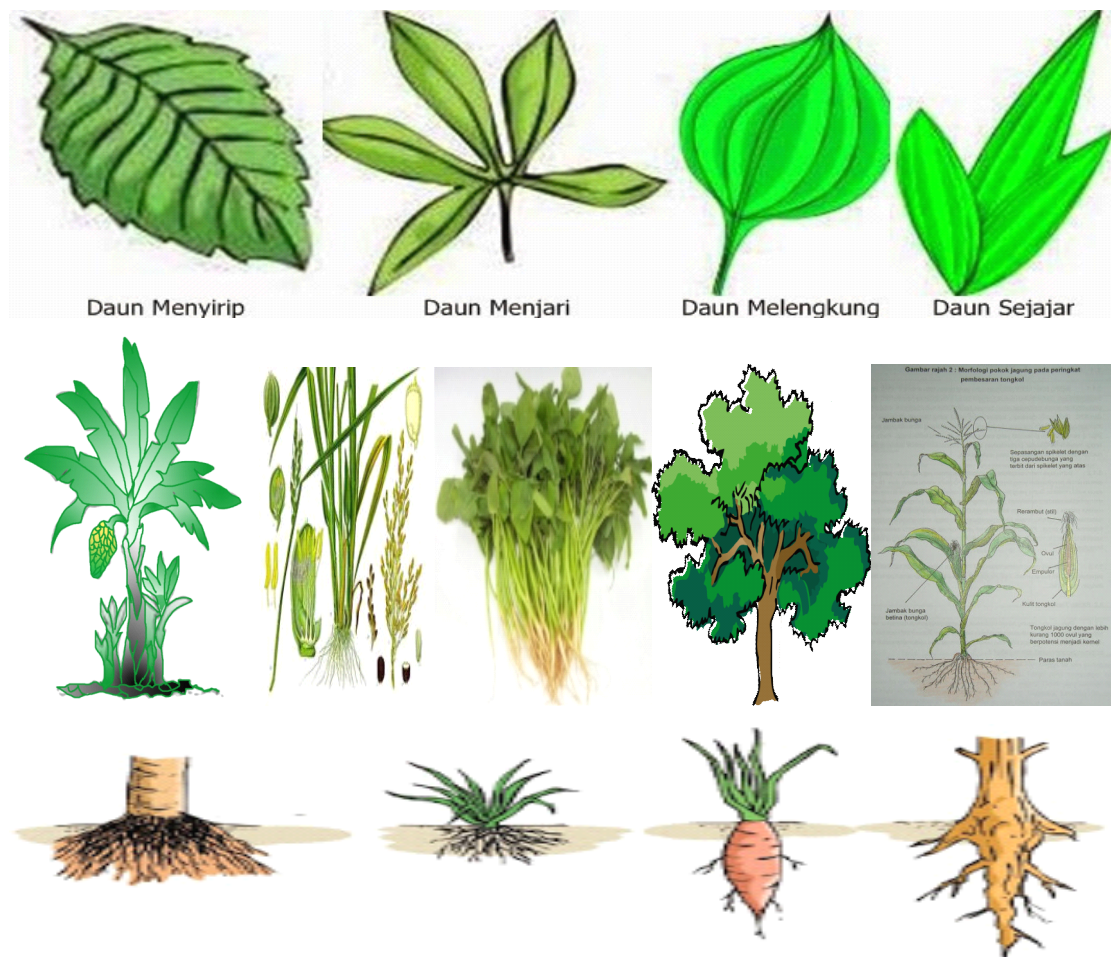
- b. Bentuk tulang daun menjari

Tulang daun menjari berbentuk seperti jari. Daun menjari terdapat pada tumbuhan berbagai tumbuhan. Misalnya daun tumbuhan singkong dan Pepaya.

- Bagaimana bentuk daun melengkung? Tulang daunnya berbentuk seperti garis lengkung. Tiap ujung tulang terlihat menyatu. Daun ini terdapat pada tumbuhan berkeping satu. Misalnya pada daun gadung dan genjer.

- Tulang daun sejajar berbentuk garis lurus. Tiap ujung tulang daun menyatu. Daun terdapat pada tumbuhan berkeping satu. Misalnya daun padi, tebu, dan rumput-rumputan.

Media : Gambar-gambar tumbuhan dan bagian tubuh tumbuhan
Macam akar tumbuhan, macam daun, dan macam batang.



H. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<u>Kegiatan Awal</u>	<div>1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</div> <div>2. Guru melakukan presensi.</div> <div>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</div> <div>4. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan "Menanam Jagung"</div>	5 menit
<u>Kegiatan Inti</u>		
Eksplorasi	<div>1. Guru menggali pengetahuan siswa mengenai bagian tubuh tanaman jagung.</div> <div>2. Siswa mengamati gambar yang terpasang pada papan tulis.</div> <div>3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang bagian tubuh tumbuhan jagung.</div>	5 menit
Elaborasi	<div>1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai macam akar, batang, dan daun pada tumbuhan.</div> <div>2. Siswa berkelompok 4-5 orang dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi jenis akar, batang, dan daun pada tanaman yang ada di lingkungan sekolah.</div> <div>3. Siswa mengisi data pada LKS.</div> <div>4. Siswa bersama guru membahas hasil.</div> <div>5. Siswa mengerjakan soal latihan Individu.</div>	45 menit
Konfirmasi	<div>1. Siswa mengumpulkan pekerjaannya.</div> <div>2. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaannya.</div> <div>3. Siswa mendapatkan pemantapan materi dan penguatan dari guru.</div>	10 menit
<u>Kegiatan Akhir</u>	<div>1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.</div>	5 menit

	2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	
--	--	--

I. Evaluasi dan Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Proses

b. Post Test

2. Jenis Penilaian : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Objektif

4. Alat Penilaian

SOAL EVALUASI

- 1. Tumbuhan dapat membuat makanan sendiri karena ...
a. memiliki hijau daun c. berkembang biak
b. membutuhkan makan d. Bernapas
- 2. Bentuk daun menjari terdapat pada tumbuhan ...
a. singkong c. rambutan
b. jambu d. kelapa
- 3. Tanaman berbiji berkeping dua (dikotil) adalah ...
a. mangga c. padi
b. jagung d. Pisang
- 4. Tumbuhan ada dua macam yaitu tumbuhan... dan ...
a. dikotil dan monokotil c. hijau daun dan berbiji
b. bertunas dan berbiji d. bercabang dan bertunas
- 5. Tumbuhan berikut yang memiliki buah yaitu ...
a. melati c. bunga sepatu
b. mawar d. rambutan
- 6. Tumbuhan yang memiliki batang keras yaitu ...
a. padi c. teratai
b. mangga d. pisang
- 7. Tumbuhan padi memiliki bentuk daun ...
a. menjari c. sejajar
b. melengkung d. Menyirip
- 8. Tumbuhan di bawah ini yang termasuk tumbuhan dikotil adalah

- a. jagung

c. kacang tanah
- b. kelapa

d. rumput
9. Tulang daun pada tebu dan rumput berbentuk
- a. sejajar

c. menyirip
- b. melengkung

d. menjari
10. Batang tumbuhan yang tidak memiliki kambium adalah
- a. pohon mangga

c. pohon jati
- b. padi

d. pohon beringin

Kunci Jawaban

1. A

6. B
2. A

7. C
3. A

8. C
4. A

9. A
5. D

10. B

Penilaian Soal Evaluasi Individu

Jumlah Soal = 10 Soal

Skor tiap Soal = 10

Nilai Soal Evaluasi = 10 x 10 = 100

5. Rubrik Penilaian Proses

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kerjasama	4
2	Keaktifan	4
3	Keterampilan Mengidentifikasi	4
4	Keterampilan Presentasi/ Komunikasi	4
5	Ketepatan	4
Jumlah Skor		20

Keterangan :

4 = Sangat baik

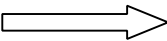
3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Nilai Proses Pengamatan:

Jumlah Skor x 5



Nilai Pengamatan

6. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan Siswa

Judul : Bagian Tubuh Tumbuhan

Tujuan : Mengetahui jenis akar, batang, dan daun pada tumbuhan

Alat dan Bahan : Macam-macam Jenis daun, akar, dan batang

Langkah Kerja :

1. Setelah mendengar penjelasan dari guru mengenai jenis akar, batang, dan daun, amatilah bagian tanaman yang terdapat di lingkungan sekolahmu, carilah jenis-jenis tulang daun masing-masing 2, petik dan bawalah ke kelas!
2. Amati gambar pada papan tulis, identifikasi jenis batang dan akarnya! Isikan pada tabel pengamatan!

Tabel Pengamatan

No.	Gambar	Akar/ Batang	Jenis
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Kesimpulan:

- Jenis Akar ada dua yaitu akar.....dan akar
- Jenis-jenis batang ada tiga yaitu.....,....., dan.....
- Jenis bentuk daun adalah.....

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan berhasil dan mencapai kompetensi yang diharapkan jika nilai minimal yang diperoleh >70.

Yogyakarta, 6 September 2014

Penguji

Praktikan

Dra. Suyatinah, M. Pd.
NIP. 19530325 197903 2 003

Herlina Ayu A.
NIM.10108241073

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Lempuyangan 1 Yogyakarta
Kelas/ Semester : IV/ 1
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema : 2. Pemanfaatan Energi
Pembelajaran : 1 (Satu)
Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2014
Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1. Siswa melakukan percobaan mengenai bentuk perubahan energi.
2. Siswa mengidentifikasi sumber dan perubahan energi dalam kegiatan yang ada dalam gambar.

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan

sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

1. Siswa menyebutkan contoh perilaku menjaga kelestarian sumber energi.
2. Siswa menyebutkan contoh perilaku menghemat energi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyimak arahan yang diberikan guru, siswa dapat melakukan percobaan mengenai bentuk perubahan energi dengan benar.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat mengidentifikasi sumber dan perubahan energi dalam kegiatan yang ada dalam gambar dengan tepat .
3. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh perilaku menjaga kelestarian sumber energi dengan tepat.
4. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan contoh perilaku penghematan energi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Sumber dan Perubahan Energi

Sumber energi terbesar di bumi adalah matahari. Minyak bumi dan gas alam adalah sumber energi yang tidak dapat diperbarui karena jumlahnya yang terbatas. Sumber-sumber energi lainnya adalah baterai, akumulator, api, air, dan angin. Energi tidak dapat dimusnahkan, tetapi dapat diubah bentuknya menjadi bentuk energi lain. Contohnya:

- a. Energi listrik menjadi energi gerak.
Contohnya: kipas angin, blender, mixer
- b. Energi panas menjadi energi gerak
Contohnya: kertas yang dipanaskan di atas lilin,
- c. Energi panas menjadi energi listrik
Contohnya: PLTU, PLTS
- d. Energi gerak menjadi energi listrik
Contohnya: turbin, kincir angin, dinamo sepeda
- e. Energi gerak menjadi energi panas
Contohnya: telapak tangan yang saling digosokkan
- f. Energi listrik menjadi energi cahaya
Contohnya: lampu, komputer, tv
- g. Energi listrik menjadi energi panas
Contohnya: rice cooker, kulkas, oven

- h. Energi kimia menjadi energi listrik
Contohnya: Accumulator, baterai

2. Perilaku Menjaga Kelestarian Sumber Energi

Berikut merupakan perilaku menjaga kelestarian sumber energi:

- a. Menjaga lingkungan alam dengan baik
- b. Menjaga sumber mata air dan hutan
- c. Mencegah polusi tanah, air, dan udara.
- d. Mendaur ulang air, dan limbah industri.
- e. Mengolah minyak bumi dan gas alam dengan sebaik-baiknya
- f. Berlaku hemat.

3. Perilaku Penghematan Energi

Berikut merupakan perilaku menghemat energi:

- a. Mematikan kran air bila bak penampungan telah penuh
- b. Mematikan alat-alat yang menggunakan listrik jika tidak dipakai.
- c. Menggunakan air secukupnya.
- d. Tidak menyalakan lampu di siang hari.
- e. Mematikan lampu pada malam hari jika tidak digunakan.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Percobaan, diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Lilin, Korek Api, Kertas, Benang, Balon, Kain Wol

Alat dan Bahan : Lembar Percobaan (LKS)

Sumber Belajar : Buku guru dan siswa,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa. 2. Siswa melakukan presensi bersama guru. 3. Siswa melakukan persiapan belajar. 4. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab tentang energi, kerja, dan makanan	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati : 1. Siswa dibagi menjadi 7-8 kelompok. 2. Seluruh siswa melakukan pengamatan terhadap contoh sumber energi dan alat-alat yang	50 menit

	<p>memanfaatkan perubahan energi.</p> <p>3. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai langkah percobaan yang akan dilakukan.</p> <p>Menanya :</p> <p>1. Setelah siswa melakukan pengamatan, siswa melakukan tanya jawab mengenai kegiatan percobaan yang belum jelas.</p> <p>Mengumpulkan Informasi/ Percobaan:</p> <p>1. Siswa membaca petunjuk langkah kerja sebelum melakukan percobaan.</p> <p>2. Siswa melakukan percobaan mengenai perubahan energi dan sumber energi.</p> <p>Menalar atau mengasosiasikan:</p> <p>1. Siswa menganalisis hasil percobaan dengan bantuan terbimbing dari guru.</p> <p>2. Siswa membedakan sumber energi, perubahan energi, dan perilaku penghematan energi yang ada pada gambar melalui diskusi.</p> <p>3. Siswa menyimpulkan hasil percobaan.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <p>1. Siswa mempresentasikan hasil percobaan di depan kelas.</p> <p>2. Siswa menyimak umpan balik yang diberikan guru mengenai sumber energi, perubahan energi, perilaku melestarikan sumber energi, dan perilaku penghematan energi.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal latihan individu.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan kegiatan hari ini.</p> <p>2. Siswa mendapat tugas lanjutan membuat cerita berjudul "Makananku Sumber Energiku"</p> <p>3. Siswa menuliskan refleksi dari kegiatan yang</p>	10 menit

	telah dilakukan.	
--	------------------	--

H. Penilaian Pembelajaran

1. Prosedur Penilaian

a. Proses

b. Post Test

2. Jenis Penilaian : Tertulis

3. Bentuk Penilaian : Objektif

4. Alat Penilaian

Soal Evaluasi

- Sumber energi terbesar di bumi adalah.....
- Salah satu contoh sumber energi adalah.....
- Petir dapat sebagai sumber energi.....
- Energi yang berasal dari dalam perut bumi disebut.....
- Makanan merupakan salah satu contoh sumber.....
- Pada percobaanmu, lilin merupakan sumber energi.....
- Balon yang digosokkan potongan kain wol dan dapat menarik kertas-kertas kecil merupakan contoh perubahan energi dari energi gerak menjadi panas kemudian menjadi energi.....
- Lilin dan lilitan kertas merupakan contoh perubahan energi dari energi panas menjadi energi.....
- Pada setrika listrik terjadi perubahan energi.....menjadi energi.....
- Pada kipas angin terjadi perubahan energi.....menjadi energi.....
- Kincir angin dapat mengubah energi gerak menjadi energi.....
- Yang kamu lakukan saat melihat kran air menyala dan bak penuh adalah.....
- Yang kamu lakukan untuk menghemat energi listrik adalah.....
- Pada lampu, terjadi perubahan energi.....menjadi energi.....
- Salah satu cara menjaga kelestarian sumber energi dari alam adalah dengan cara.....

5. Kunci Penilaian

- 1. Matahari
- 2. Makanan, akumulator, batu baterai,dll
- 3. Listrik
- 4. Energi geotermal atau energi panas bumi
- 5. Energi
- 6. Panas
- 7. Listrik statis
- 8. Gerak
- 9. Listrik menjadi panas
- 10. Listrik menjadi gerak
- 11. Listrik
- 12. Mematikan kran air
- 13. Tidak menyalakan lampu pada siang hari, menggunakan listrik secukupnya dan jika benar-benar memerlukannya.
- 14. Listrik menjadi cahaya
- 15. Menghemat air dan melakukan daur ulang air, menjaga kelestarian alam.

Penilaian Kognitif

Jumlah Nomer Soal = 15

Skor Tiap Soal Evaluasi = 20

Nilai Kognitif Maksimal = $\frac{20 \times 15}{3}$ = 100

6. Rubrik Penilaian

Daftar Periksa IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Ya	Tidak
siswa dapat melakukan Percobaan dengan baik sesuai petunjuk LKS.		
siswa dapat melakukan Percobaan menentukan sumber energi dan perubahan energi.		

Rubrik Unjuk Kerja IPA dan Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Melakukan Percobaan dengan bekerjasama	Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kondusif dan sesuai prosedur.	Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif,	Siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kurang	Siswa tidak dapat melakukan percobaan dengan baik, aktif, kondusif

dengan kelompok		kondusif dan kurang sesuai prosedur.	kondusif dan kurang sesuai prosedur.	dan sesuai prosedur.
Menyebutkan Perilaku Penghematan Energi	Siswa dapat menyebutkan 3 contoh perilaku penghematan energi dengan benar.	Siswa dapat menyebutkan 2 contoh perilaku penghematan energi dengan benar.	Siswa dapat menyebutkan 1 contoh perilaku penghematan energi dengan benar.	Siswa tidak dapat menyebutkan contoh perilaku penghematan energi dengan benar.
Berdiskusi menganalisis hasil percobaan	Siswa dapat berdiskusi dengan baik, aktif, dan kondusif.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik, aktif, dan cukup kondusif.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik, cukup aktif, dan cukup kondusif.	Siswa tidak dapat berdiskusi dengan baik, aktif, dan kondusif.
Membuat kesimpulan hasil percobaan	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan benar dan sesuai.	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan cukup benar dan cukup sesuai.	Siswa dapat menarik kesimpulan dengan kurang benar dan kurang sesuai.	Siswa tidak dapat menarik kesimpulan dengan benar dan sesuai.
Mempresentasikan hasil percobaan	Menjelaskan hasil percobaan dengan sangat baik, lancar, dan percaya diri, serta dapat menjawab pertanyaan	Menjelaskan hasil percobaan dengan baik, lancar dan percaya diri, serta sesekali dapat menjawab pertanyaan.	Menjelaskan hasil percobaan dengan baik, lancar, dan percaya diri. Tidak dapat menjawab pertanyaan.	Tidak dapat menjelaskan hasil percobaan dengan baik, lancar, dan percaya diri, serta tidak dapat menjawab pertanyaan.

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Skor maksimal = 20

Penilaian Proses = $\frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100$

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar Kegiatan Siswa

- Judul : Sumber Energi dan Perubahan Energi
- Tujuan : Mengetahui sumber dan perubahan energi yang terjadi.
- Alat dan Bahan : Lilin, Korek Api, Kertas, Benang Balon, Kain Wol
- Langkah Kerja :

PERCOBAAN 1

Nyalakan lilin, letakkan lilitan kertas yang sebelumnya diikat dengan benang ke atas lilin (jangan sampai terbakar).
Amati apa yang terjadi?

PERCOBAAN 2

Gosok balon dengan kain wol agak lama, setelah itu dekatkan dengan potongan kertas. Apakah yang terjadi?

Tabel Pengamatan

No.	Percobaan	Sumber Energi	Peristiwa yang terjadi pada Kertas
1	Percobaan 1		
2	Percobaan 2		

Analisis Hasil Percobaan:

1. Pada percobaan 1 perubahan energi yang terjadi adalah energi.....menjadi energi.....
2. Api pada Lilin sebagai sumber energi.....
3. Pada percobaan 2 perubahan energi yang terjadi adalah energimenjadi energi
4. Gesekan antara kain wol dan balon menghasilkan energi.....
5. Amati gambar dibawah ini!



Berilah tanda X besar pada sikap boros energi!

Kesimpulan:

- Berdasarkan percobaan yang dilakukan membuktikan bahwa energi panas dapat berubah menjadi energi.....
- Berdasarkan percobaan yang dilakukan membuktikan bahwa energi gerak dapat berubah menjadi energi.....

Yogyakarta, 8 September 2014
Praktikan,

Penguji

Dra. Suyatinah, M. Pd
19530325 197903 2 003

Herlina Ayu Ariyanti
NIM. 10108241073